



LAPORAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**OPTIMALISASI PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN
MELALUI PEMBUATAN PETA PENGGUNAAN TANAH DI KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN BINTAN**

Disusun Oleh :

Nama : Irene Trinicita, A. Md. T
NIP : 199711242022042002
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan Judul : **OPTIMALISASI PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN MELALUI PEMBUATAN PETA PENGGUNAAN TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BINTAN** yang diajukan oleh Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VIII Angkatan XIV:

Nama : Irene Trinicita, A. Md. T

NIP : 199711242022042002

Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, 14 Desember 2022.

Menyetujui

Bogor, 12 Desember 2022

COACH

(Suwarni, S.E., M.I.P)

NIP. 197007051994032005

Bogor, 12 Desember 2022

MENTOR

(Satrio Agung Wibowo, S.P.)

NIP. 198805292014021004

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus: Kelurahan Tanjung Uban Kota)”. Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam kegiatan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Laporan aktualisasi ini dapat selesai dengan baik dengan dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala PPSDM Kementerian ATR/BPN,
2. Bapak. H. Asnen Novizar, A.Ptnh, M.H., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan,
3. Bapak Satrio Agung Wibowo, S.P, selaku Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan sekaligus sebagai mentor, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama masa habituasi dan aktualisasi,
4. Ibu Suwarni, S.E., M.I.P., selaku coach yang senantiasa memberi bimbingan, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan Rencana Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022,
5. Ibu Noor Anggorowati, MPA., selaku penguji yang memberikan masukan dan motivasi yang mendukung,
6. Seluruh Widyaiswara dari PPSDM Kementerian ATR/BPN yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman kepada penulis,
7. Rekan-rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan yang telah membantu penulis dalam menyiapkan aktualisasi,
8. Teman-teman CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang senantiasa saling mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Bintan, 25 Oktober 2022

Irene Trinicita, A. Md. T

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN AKTUALISASI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi.....	7
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Identifikasi Isu.....	12
1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah	12
2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan	14
3. Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan	15
B. Pemilihan Isu.....	21
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	24
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022.....	27
E. Tabel Matrik Rekapitulasi Implementasi Nilai – Nilai Ber-AKHLAK Aktualisasi 2022	50
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 2022	50
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	56
A. Role Model.....	56
B. Realisasi Aktualisasi	57
1. Realisasi Aktualisasi	57
2. Aktualisasi Nilai Nilai Agenda II.....	60
3. Manfaat Aktualisasi.....	88
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi.....	89
D. Tindak Lanjut.....	90
BAB IV PENUTUP	117

A. Kesimpulan	117
B. Rekomendasi	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LEMBAR KOMITMEN	120
LAMPIRAN	121
BIODATA PENULIS	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Program dan kegiatan Seksi III.....	8
Tabel 2.1 Identifikasi Isu di Seksi Penataan dan Pemberdayaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan	17
Tabel 2.2 Pemilihan Isu Prioritas Dengan Metode Analisis USG	22
Tabel 2.3 Gagasan Pemecahan Isu.....	25
Tabel 2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022	27
Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022	50
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 2022	51
Tabel 3.1 Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II.....	61
Tabel 3.2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)..	87
Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan.....	8
Gambar 2.1 Kondisi Penyimpanan data spasial pada kegiatan Redistribusi Tanah tahun 2022 di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Bintan	13
Gambar 2.2 Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan	14
Gambar 2.3 Peta Kecamatan Bintan Utara di Kabupaten Bintan	16
Gambar 2.4 Motode Fishbone Diagram Aktualisasi.....	24
Gambar 3.1 Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota.....	59
Gambar 3.2 Hasil Kesesuaian Peta Penggunaan Tanah dengan RTRW Kabupaten Bintan ...	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLATSAR) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun dan mewujudkan PNS yang profesional dan berkarakter. DIKLATSAR memiliki tujuan agar para peserta mampu menerapkan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penerapan aktualisasi di tempat kerja masing-masing dan memberikan pelayanan sesuai dengan nilai – nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yang menjadi *core value* ASN. Tercantum dalam Undang-undang no 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan instansi Pemerintah untuk wajib memberikan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi, nasionalisme dan kebangsaan, karakter pribadi yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan merupakan instansi vertikal di bawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) yang memberikan layanan kepada masyarakat di bidang pertanahan. Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan bertanggungjawab untuk melayani masyarakat di 10 Kecamatan, 15 Kelurahan, dan 36 Desa di Kabupaten Bintan. Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan terdiri dari 1 Subbagian dan 5 Seksi yaitu Subbagian Tata Usaha, Seksi Survey dan Pemetaan, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, dan Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa pada penempatan tahun ini penulis di tempatkan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu. Tugas – tugas tersebut dijalankan dengan berbagai program pertanahan.

Salah satu kegiatan dalam Direktorat Jenderal Penataan Agraria adalah penatagunaan tanah. Kegiatan program penatagunaan yang dilakukan setiap tahunnya merupakan Kegiatan Rutin seperti Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dalam rangka perizinan lokasi dan

perubahan penggunaan tanah. Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan (Permen ATR/BPN No 12, 2021). Dalam melaksanakan pertimbangan teknis, memerlukan Satuan Tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan tugas memeriksa data subjek dan objek permohonan, menyiapkan data pertanahan terkait objek permohonan, melaksanakan peninjauan lapangan, mengolah dan menganalisis data pertanahan dan data hasil peninjauan lapangan, memberikan pertimbangan aspek fisik dan yuridis dalam rapat pembahasan atas hasil pengolahan dan analisis data, menyusun risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan, dan menyiapkan konsep Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan.

Dalam pelaksanaan peninjauan lokasi, Satuan Tugas PTP bertugas memeriksa penggunaan tanah yang dimohon, yang mana diperlukan untuk menindaklanjuti apakah sesuai atau tidak sesuai dengan penggunaan tanah saat ini dengan peruntukan arahan fungsi kawasan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 (Perda Bintan No. 1, 2020). Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah merupakan buku panduan yang berisi klasifikasi dan deskripsi Penggunaan Tanah dan Penguasaan Tanah di Indonesia untuk keperluan Pembuatan, Pengolahan, dan analisis data spasial/peta/informasi geospasial tematik di lingkungan Direktorat Penatagunaan Tanah, Direktorat Jendral Penataan Agraria Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah, 2017). Namun peta penggunaan tanah yang ada masih belum tersedia secara keseluruhan untuk daerah Kabupaten Bintan, seiring dengan perkembangan zaman pergerakan pada tiap-tiap Desa maupun Kelurahan di Kabupaten Bintan mengalami kemajuan tiap tahunnya, sehingga diperlukan peta penggunaan tanah terbaru untuk melancarkan kegiatan rutin Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Salah satu Kelurahan yang mengalami perubahan adalah Kelurahan Tanjung Uban Kota pada Kecamatan Bintan Utara yang mana daerah ini merupakan peruntukan arahan sebagai Kawasan Pariwisata, Kawasan Hutan Produksi Terbatas, dan Kawasan Permukiman Perkotaan. Belum tersedianya peta penggunaan tanah membuat terhambatnya proses pemeriksaan tanah dan kegiatan rutin lainnya, dikarenakan Satgas PTP harus menyelesaikan terlebih dahulu deliniasi peta penggunaan tanah pada aplikasi GIS dan selanjutnya melakukan pengecekan lokasi. Tidak hanya itu, Satgas PTP juga memiliki tugas lain di kantor sehingga untuk proses pemeriksaan

penggunaan tanah di lokasi perlu menyesuaikan waktu di kantor dengan di lapangan. Oleh karena itu untuk memudahkan pekerjaan Satgas PTP, diperlukan adanya ketersediaan peta kesesuaian penggunaan tanah eksisting terhadap RTRW di Kabupaten Bintan dan menggunakan buku Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah tahun 2017 untuk menjadi referensi dalam kegiatan ini.

Pembuatan peta penggunaan tanah diharapkan dapat membantu Pegawai Kantor Pertanahan dalam menyelesaikan tugas rutin atau Pertimbangan Teknis Pertanahan serta dalam melakukan peninjauan lokasi maupun pemeriksaan tanah agar pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pembuatan peta penggunaan tanah yang dilakukan oleh penulis juga merupakan bukti penerapan dan penguatan nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan SMART ASN yang dimiliki oleh penulis serta sebagai upaya mencapai tujuan yang tercantum dalam UU no 5 Tahun 2014.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan 3 Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”. Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut : Misi Pertama: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalisasikan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan. Misi Kedua: Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu:

“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu :

- 1) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- 2) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Misi Kedua yang dimiliki oleh Kementerian ATR/BPN yaitu: “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan : Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing Adapun aktualisasi penulis mendukung misi pertama. Cascading yang dilakukan berdasarkan Renstra Kementerian ATR/BPN Tahun 2020 – 2024 yaitu aktualisasi ini tentunya mendukung Visi Visi 1 : “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Aktualisasi ini tentunya juga sesuai dengan Misi I yaitu : Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Aktualisasi ini mendukung Tujuan I : Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat dengan sasaran strategis I yaitu Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif. Aktualisasi ini berada pada Program A : Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan dengan Sasaran Program 6 : Tersedianya Tersedianya Infrastruktur Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang. Aktualisasi ini sesuai dengan Kegiatan 2.3 Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah dengan Sasaran Kegiatan 2.3 Terwujudnya penggunaan dan pemanfaatan tanah yang optimal dan berkelanjutan.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Berdasarkan SK Penempatan CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022, penulis dengan jabatan Pengelola Pertanahan ditempatkan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Sesuai dengan Lampiran II Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Pengelola Pertanahan memiliki ikhtisar jabatan yaitu mengelola data konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah, penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu. Uraian tugas Pengelola Pertanahan di Daerah meliputi:

1. Mengelola data monitoring perubahan penggunaan tanah;
2. Mengelola data dalam rangka penyusunan pertimbangan teknis penatagunaan tanah;
3. Mengelola data/bahan dalam rangka pertimbangan teknis terkair konversi, pemberian hak, pembaruan dan perpanjangan;
4. Mengelola data/bahan dalam rangka penyusunan neraca penatagunaan tanah;
5. Mengelola data/bahan monitoring terkait pemberian izin lokasi;
6. Mengelola data/bahan dalam rangka penyusunan laporan penatagunaan tanah;
7. Mengelola data hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
8. Mengelola bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
9. Mengelola data pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
10. Menyajikan data/bahan, laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
11. Mengelola bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian; dan
12. Melaksanakan kegiatan menerima, mengumpulkan, memilih dan mengolah data hak atas tanah, program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis;
13. Mempersiapkan bahan dan alat pengumpulan, pengolahan dan penyajian data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha pemerintah, non pemerintah;

14. Menerima, mengumpulkan, memilih dan mengolah data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, dan non pemerintah;
15. Melaksanakan kegiatan entry dan pencetakan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
16. Melakukan klasifikasi, tabulasi dan mempersiapkan struktur data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
17. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*;
18. Melaksanakan pemilahan dan penataan data hak atas tanah, kebijakan dan program masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah.

Hasil Kerja:

1. Rekapitulasi data monitoring perubahan penggunaan tanah;
2. Rekapitulasi data dalam rangka penyusunan pertimbangan teknis penatagunaan tanah;
3. Data/bahan dalam rangka pertimbangan teknis terkait konversi, pemberian hak, pembaruan dan perpanjangan;
4. Data/bahan dalam rangka penyusunan neraca penatagunaan tanah;
5. Data/bahan monitoring terkait pemberian izin lokasi; dan
6. Rekapitulasi hasil pengolahan data/bahan dalam rangka penyusunan laporan penatagunaan tanah;
7. Rekapitulasi data hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
8. Rekapitulasi bahan diskusi fasilitasi penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
9. Rekapitulasi data hasil pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
10. Data/bahan Laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;

11. Rekapitulasi bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian; dan
12. Laporan pengelolaan dan pemeliharaan data pengendalian program pertanahan dan pengelolaan pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar, dan tanah kritis;
13. Bahan dan alat pengumpulan, pengolahan dan penyajian data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha pemerintah, non pemerintah;
14. Rekapitulasi data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
15. Data entry masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
16. Laporan klasifikasi, tabulasi dan mempersiapkan struktur data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
17. Laporan penyimpanan dan pemeliharaan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah dalam bentuk hardcopy dan softcopy; dan
18. Laporan hasil penataan data hak atas tanah, kebijakan dan program masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah.

Berdasarkan penjabaran tugas dari jabatan pengelola pertanahan, maka aktualisasi ini mendukung tugas dalam mengelola data monitoring perubahan penggunaan tanah, serta mendukung dalam pengelolaan data dalam rangka penyusunan pertimbangan teknis penatagunaan tanah.

D. Struktur Organisasi

Kantor Pertanahan merupakan instansi vertikal di bawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Struktur organisasi Kantor Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 terdiri dari: a. Subbagian Tata Usaha; b. Seksi Survei dan Pemetaan; c. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran; d. Seksi Penataan dan Pemberdayaan; e. Seksi Pengadaan

Tanah dan Pengembangan; f. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan beralamat di Jalan Tata Bumi No. 23 Ceruk Ijuk Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan juga mempunyai 5 seksi dan 1 subbagian. Struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

Saat ini Penulis di tempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan dengan Jabatan sebagai Calon Pengelola Pertanahan.

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan memiliki 5 program kerja utama pada tahun 2022. Program kerja tersebut berdasarkan DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Adapun program kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Program dan kegiatan Seksi III

KODE	KEGIATAN	VOLUME
6418.PEA.002	Data GTRA Kabupaten/Kota	1 Satuan Kegiatan

KODE	KEGIATAN	VOLUME
6418.QAA.U02	SK Redistribusi Tanah Kategori II	750 Bidang
6418.RBO.U02	Data dan Informasi P4T Kategori II	1000 Bidang
6419.QDE.002	Akses Reforma Agraria Kategori II	600 KK
6417.BAH.002	Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam Rangka Ijin Lokasi	10 Bidang
6417.BAH.003	Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam Rangka Ijin Perubahan Penggunaan Tanah	35 Bidang

1. SK Redistribusi Tanah

Redistribusi Tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka pembagian dan/atau pemberian yang bersumber dari Objek Redistribusi Tanah kepada Subjek Redistribusi Tanah dengan pemberian tanda bukti hak (sertipikat). Tujuan Redistribusi Tanah adalah mengadakan pembagian tanah dengan memberikan dasar pemilikan tanah sekaligus memberi kepastian hukum hak atas tanah kepada subjek yang memenuhi persyaratan sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan keadaan sosial ekonomi subjek Redistribusi Tanah. Target redistribusi tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan untuk tahun 2022 adalah 750 bidang pada Kelurahan Desa Lancang Kuning, Desa Kuala Sempang, Kelurahan Tembeling Tanjung, Desa Bintan Buyu, Desa Penaga, Desa Pengujan, Desa E kang Anculai, Desa Sri Bintan, dan Desa Pengudang.

2. Data Gugus Tugas Reforma Agraria

Kabupaten/Kota Reforma Agraria merupakan upaya untuk menata kembali hubungan antara masyarakat dengan tanah, yaitu menata kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan permukaan bumi yang berkeadilan. Sebagai pelaksana kegiatan ini dibentuk Kelembagaan Penyelenggara Reforma Agraria di tingkat Pusat dan Daerah yang terdiri dari Tim Reforma Agraria Nasional, Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Pusat, GTRA Provinsi dan GTRA Kabupaten/Kota. Tim Gugus Tugas Reforma Agraria di Kabupaten Bintan memiliki kegiatan pembentukan GTRA Kabupaten dan penyelenggaraan RA (Rapat koordinasi penyelenggaraan Reforma Agraria kabupaten, pendataan data TORA dan pengembangan akses reform, integrasi pelaksanaan penataan aset dan penataan akses, dan pilot *project* kampung Reforma Agraria), 10 penyusunan data pelaksanaan Reforma Agraria (Penyusunan laporan pelaksanaan reforma agrarian Kabupaten/Kota)

3. Akses Reforma Agraria

Penanganan Akses Reforma Agraria yang ada di Kabupaten Bintan menggunakan kategori II. Target penanganan Akses Reforma Agraria pada tahun 2022 adalah 600 KK. Kegiatan tersebut memiliki tahapan penetapan lokasi, penyuluhan dalam rangka Akses Reforma Agraria, pemetaan sosial, penyusunan model, pendampingan penanganan Akses Reforma Agraria, dan penyusunan data penerima Akses Reforma Agraria.

Penanganan Akses Reforma Agraria di Kabupaten Bintan pada tahun 2022 dilakukan di 7 Desa/Kelurahan yaitu Desa Lancang Kuning, Kelurahan Tanjung Uban Kota, Desa Pengujan, Desa Penaga, Kelurahan Kijang Kota, Kelurahan Kawal, dan Desa Teluk Bakau. Penanganan Akses Reforma Agraria tersebut mencakup 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bintan Utara, Kecamatan Teluk Bintan, dan Kecamatan Gunung Kijang. Proses pemetaan sosial dilakukan oleh 6 orang *Field Staff*.

4. Data dan Informasi Pemilikan, Penguasaan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah

Kegiatan Data dan Informasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (DIP4T) merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pengumpulan data dan informasi P4T dalam suatu wilayah sehingga menghasilkan informasi pertanahan yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan program pertanahan. Kegiatan DIP4T meliputi tahapan penyuluhan, verifikasi P4T, sket, toponimi, pengumpulan data potensi Desa/Kelurahan, pengolahan data P4T, analisis data, dan pelaporan.

Kegiatan DIP4T Tahun 2022 dilaksanakan pada Desa/Kelurahan di Kabupaten Bintan berdasarkan Pelepasan Kawasan Hutan No. SK. 361/MenLHK/SETJEN/PLA.2/9/2020 Tanggal 07 September 2020 dan Pelepasan Kawasan Hutan No. SK. 76/MenLHK-II/2015. Kegiatan Data dan Informasi P4T di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan pada tahun 2022 dilaksanakan di Kelurahan Tembeling Tanjung dan Desa Air Glubi dengan jumlah target adalah 1000 bidang.

5. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah, serta kondisi permasalahan pertanahan. 9 Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 21 Tahun 2021. Pertimbangan Teknis Pertanahan diberikan untuk kegiatan:

- a. Penerbitan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)
- b. Penegasan status dan rekomendasi penguasaan Tanah Timbul,

c. Penyelenggaraan kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.

Layanan pertimbangan teknis pertanahan dalam rangka penerbitan KKPR memiliki target 10 bidang meliputi persiapan lapang, peninjauan lapang, dan perumusan pertimbangan teknis pertanahan. Layanan pertimbangan teknis pertanahan dalam rangka penyelenggaraan kebijakan penggunaan dan pemanfaatan tanah memiliki target 35 bidang meliputi persiapan lapang, peninjauan lapang, dan perumusan pertimbangan teknis pertanahan.

Aktualisasi yang dilakukan penulis mendukung pekerjaan dalam pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

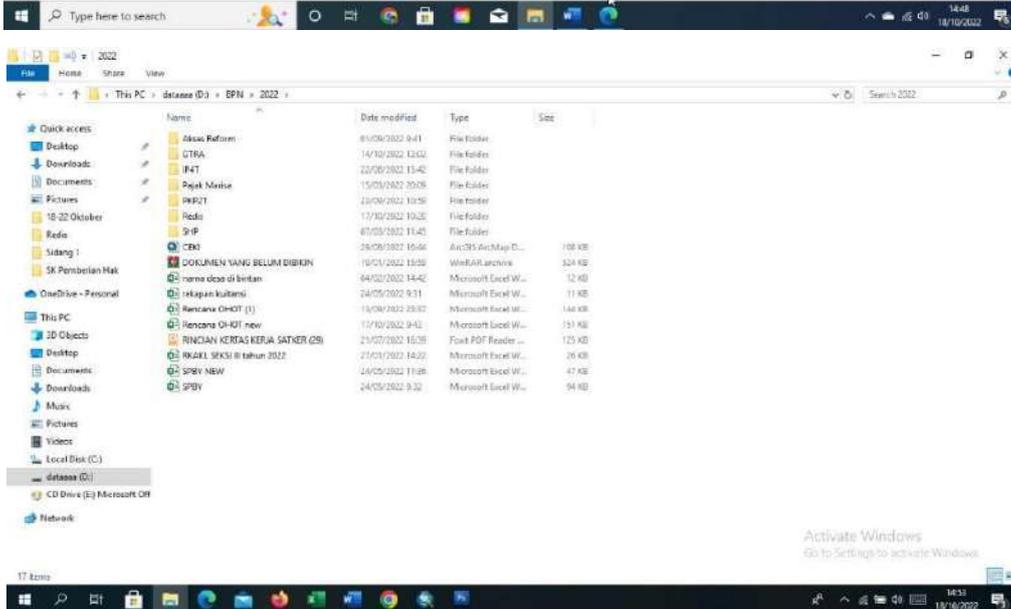
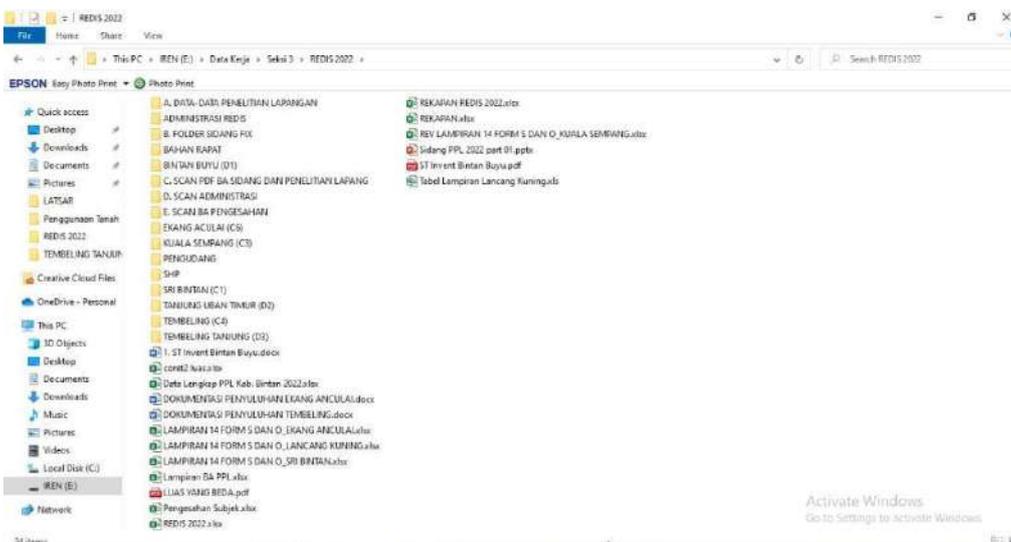
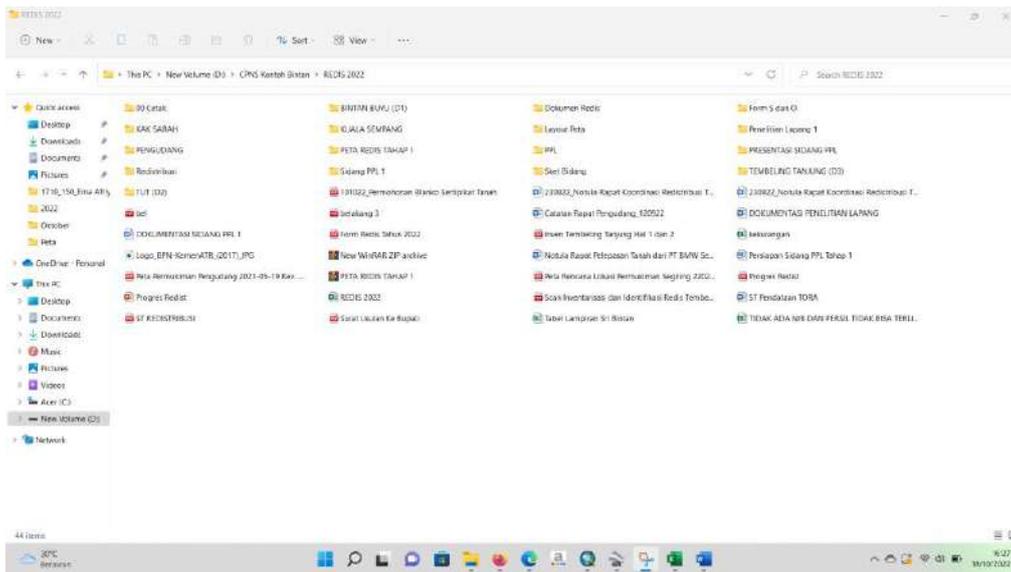
A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu adalah tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui skala prioritas penyelesaian masalah. Berdasarkan analisis penulis, mentor, dan rekan kerja maka beberapa isu yang terdapat di Seksi Penataan dan Pemberdayaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan adalah sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah

Data pertanahan yang terorganisir dengan baik akan meningkatkan kinerja pegawai, hal ini karena saat dibutuhkannya data maka data tersebut dapat diakses serta tersaji dengan lengkap dan rapi. Permasalahan yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan ialah data yang masih terpecah dan bergantung pada siapa pihak yang mengerjakan/mengelola data tersebut. Akibatnya, ketika data dibutuhkan namun pihak yang mengelola data tersebut sedang berhalangan hadir di kantor, maka pekerjaan menjadi terhambat.

Data spasial yang terorganisir sangat dibutuhkan pula, terlebih data spasial terdiri dari berbagai macam format penyimpanan. Koordinasi terkait data spasial sering dilakukan antara Seksi Penataan dan Pemberdayaan dengan Seksi Survei dan Pemetaan. Terkadang terjadi kesalahpahaman terkait standarisasi pemetaan, data spasial yang menjadi acuan, *updating* data spasial, dan sebagainya. Contoh kasus yang sering terjadi yaitu terkait Formulir Inventarisasi Subjek dan Objek Redistribusi Tanah. Pada Tahun 2022 terdapat 8 desa yang menjadi lokasi target Redistribusi Tanah di Kabupaten Bintan. Data ini dikerjakan oleh 3 pegawai pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Akibatnya data terpecah pada masing-masing komputer pegawai. Penyimpanan data khusus di Seksi Penataan dan Pemberdayaan belum dapat dilakukan secara terpusat karena ketiadaan komputer BMN yang memiliki kapasitas penyimpanan yang memadai. Memang pada akhirnya data tersebut akan digabungkan pada satu penyimpanan di satu laptop, namun penyimpanan tersebut hanya dapat diakses oleh pemilik laptop saja, sehingga pegawai lain tidak leluasa dalam mengakses data tersebut saat dibutuhkan.



Gambar 2.1 Kondisi Penyimpanan data spasial pada kegiatan Redistribusi Tanah tahun 2022 di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Bintan

Berdasarkan substansi materi Agenda III, isu ini termasuk dalam Manajemen ASN dan Pelayanan Publik. Terkait dengan Manajemen ASN, tidak ada pegawai yang ditugaskan khusus mengorganisir data-data pertanahan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Sedangkan dari sisi Pelayanan Publik, isu ini terkadang menyebabkan terhambatnya pemrosesan permohonan pertanahan. Jika data-data tersebut diorganisir dengan baik, memiliki standar penamaan data, serta mudah diakses dalam lingkup internal kantor, maka pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan

Penyimpanan arsip penatagunaan tanah di Seksi Penataan dan Pemberdayaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan terdiri dari beragam arsip. Arsip yang sering dicari salah satunya adalah arsip terkait perubahan penggunaan tanah. Hal ini karena arsip tersebut merekam jejak perubahan tanah yang dilakukan masyarakat. Berdasarkan kondisi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan, pencarian arsip harus dilakukan secara manual dengan melihat folder arsip satu per satu. Pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah merupakan kegiatan yang bersifat rutin diajukan oleh pemohon/masyarakat. Penyimpanan arsip pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kabupaten Bintan sudah dilakukan secara manual menggunakan folder dokumen/ordner. Saat ini, penyimpanan arsip di ruangan menggunakan 2 rak besar pada folder/gobi dengan ukuran panjang x lebar x tinggi yaitu 28 cm x 7 cm x 34 cm dengan ketebalan yang bervariasi.



Gambar 2.2 Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan

Arsip-arsip tersebut pada masa yang mendatang tentunya akan memenuhi ruangan karena permohonan pertimbangan teknis pertanahan akan semakin banyak mengingat Kabupaten Bintan mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga mengindikasikan

akan banyak terjadi perubahan penggunaan tanah di masa yang akan datang. Tentunya kondisi tersebut akan meningkatkan jumlah arsip pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah. Berdasarkan kondisi tersebut maka jika masalah arsip ini tidak ditangani dengan benar, maka dapat menimbulkan dampak seperti terselipnya arsip, hilangnya arsip, maupun pelapukan pada arsip.

Pengelolaan dan penyimpanan arsip yang tidak dilakukan dengan optimal tentunya menghambat pelayanan publik. Pemohon atau masyarakat terkadang menghilangkan berkas asli yang dimohonkan dalam pertimbangan teknis pertanahan. Pegawai Kantor Pertanahan harus mencari arsip di tempat penyimpanannya. Arsip pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah dalam pelayanan publik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan merupakan dokumen yang penting. Pencarian arsip tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama.

3. Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional telah menerbitkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pertimbangan Teknis Pertanahan atau disingkat PTP adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan. Sebagai pedoman bagi pelaksana di daerah, perlu disusun petunjuk teknis pelaksanaan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. PTP untuk Kegiatan Penerbitan KKPR.

PTP untuk kegiatan penerbitan KKPR dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu PTP dalam rangka PKKPR untuk kegiatan berusaha, PTP dalam rangka PKKPR untuk kegiatan non-berusaha dan PTP dalam rangka PKKPR/RKKPR untuk kegiatan yang bersifat strategis nasional. Sejak Tahun 2021, Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan telah menetapkan Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk Kegiatan Penerbitan KKPR (Kegiatan Berusaha dan Non Berusaha).

2. PTP untuk Kegiatan Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul

PTP untuk kegiatan penegasan status dan rekomendasi penguasaan Tanah Timbul diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan penegasan status Tanah Timbul dan/atau pemberian rekomendasi penguasaan Tanah Timbul pada lokasi yang terindikasi

sebagai Tanah Timbul baik yang sudah maupun yang belum ada pengaturan peruntukannya di dalam Rencana Tata Ruang. Analisis PTP dalam rangka penegasan status dan rekomendasi penguasaan Tanah Timbul pengumpulan datanya sama dengan layanan pertimbangan teknis pertanahan lainnya, dilengkapi dengan data faktor fisik lainnya yaitu: Abrasi, Instrusi air laut, pola pasang surut, keberadaan mangrove/padang lamun/terumbu karang, Tingkat kekerasan tanah timbul, Jenis tanah timbul, Tingkat stabilitas tanah timbul, dan memperhatikan data dan informasi potensi kebencanaan.

3. PTP untuk Kegiatan Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah diberikan dalam rangka pelaksanaan kebijakan penatagunaan tanah dan pendaftaran tanah terhadap lokasi yang telah memperoleh Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR).

Kendala yang dialami dalam proses pelaksanaan salah satunya yaitu belum validnya ketersediaan data spasial yaitu Peta Penggunaan Tanah dikarenakan perkembangan secara fisik di Kabupaten Bintan. Salah satu Kelurahan yang Kendala yang dialami dalam proses pelaksanaan salah satunya yaitu belum validnya ketersediaan data spasial yaitu Peta Penggunaan Tanah mengalami perkembangan fisik perkotaan yang masif adalah Kelurahan Tanjung Uban Kota. Perkembangan fisik perkotaan tersebut tentunya menyebabkan perubahan penggunaan tanah. Perlu adanya pembuatan peta penggunaan tanah yang dapat mencerminkan kondisi aktual penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota.



Gambar 2.3 Peta Kecamatan Bintan Utara di Kabupaten Bintan

Peta Penggunaan Tanah sangat penting dalam pelaksanaan PTP karena digunakan dalam tahap Persiapan Teknis, Peninjauan Lapangan, dan Pengolahan/Analisis Data. Sesuai dengan kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*, penerapan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik, serta pengelolaan tantangan dan masalah dengan menggunakan perspektif *Smart ASN*, pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan.

Dalam pelaksanaan peninjauan lapangan, tim satuan tugas bertugas memeriksa penggunaan tanah aktual yang dimohonkan, yang mana diperlukan untuk menindaklanjuti apakah dapat diproses atau tidak dalam peruntukan penggunaan tanahnya yang dilihat juga sesuai arahan fungsi Kawasan (RTRW) dan buku panduan Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah. Belum adanya peta penggunaan tanah yang dapat dimanfaatkan oleh petugas pengolah data secara langsung sehingga dalam proses pengerjaan PTP membutuhkan waktu untuk melakukan analisis penggunaan tanah dan deliniasi penggunaan tanah sehingga proses penyelesaian PTP menjadi lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pembuatan peta penggunaan tanah untuk melancarkan kegiatan PTP di kantor pertanahan Kabupaten Bitan.

Berdasarkan uraian di atas dan pengamatan yang dilakukan penulis ketika melaksanakan tugas dari pimpinan, maka dapat dirumuskan beberapa isu yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan khususnya pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Identifikasi Isu di Seksi Penataan dan Pemberdayaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

No	Data/Fakta Pendukung	Deskripsi	Dampak	Pihak yang Terlibat	Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Agenda 3
1	Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah	Data pertanahan yang menjadi tidak terorganisir dengan baik akan meningkatkan kinerja pegawai	Jika isu tidak diselesaikan, maka: • Data yang tidak terorganisir dengan rapi tentu akan membuat	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan • Pegawai yang mendapatkan mutasi kerja maupun pegawai baru 	<p>Manajemen ASN</p> <p>Isu ini tidak menerapkan nilai-nilai manajemen ASN dikarenakan</p>

		<p>karena saat dibutuhkan, data mudah diakses serta tersaji dengan lengkap dan rapi. Data yang masih terpecah akan membuat antarpegawai bergantung pada pegawai lainnya yang mengerjakan/ mengelola data tersebut. Akibatnya, ketika data dibutuhkan namun pegawai yang mengelola data tersebut sedang tidak hadir di kantor, maka akan menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat. Belum ada sistem manajemen data pertanahan yang terintegrasi dan dapat diakses dengan mudah</p>	<p>pekerjaan semakin lambat dikarenakan menunggu pegawai yang memiliki data mengirim terlebih dahulu,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Data bisa terhapus sewaktu-waktu, ● Lupa menyimpan file dalam salah satu folder penyimpanan, ● Memberikan kebingungan kepada orang lain ketika mendapatkan data yang berantakan terkhusus kepada pegawai baru (CPNS) maupun ASN yang baru di mutasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat yang mengurus sesuatu di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan 	<p>tidak ada pegawai yang ditugaskan khusus mengorganisir data-data pertanahan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan.</p> <p>Pelayanan Publik, Isu ini terkadang menyebabkan terhambatnya pemrosesan permohonan pertanahan</p>
--	--	--	---	--	--

		membuat data pertanahan yang menjadi tidak terorganisir dengan baik			
2	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan	Penyimpanan arsip dilakukan dengan menggunakan ordner. Berdasarkan pengamatan, terdapat 6 ordner pada tahun 2021, dan 1 ordner pada tahun berjalan ini yaitu 2022. Satu berkas pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah yang dilakukan pada tahun 2022. Pada tahun berjalan 2022 ini yaitu sampai minggu pertama Juni, terdapat 24 permohonan yang telah diproses di	Jika isu tidak diselesaikan, maka: <ul style="list-style-type: none"> ● Penumpukan dokumen akan terjadi sehingga membuat ruang fisik menjadi terbatas. ● Kehilangan berkas PTP ● Kerusakan berkas PTP karena dimakan rayap 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat yang membutuhkan informasi terkait arsip perubahan penggunaan tanah ● Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan 	<p>Manajemen ASN ASN memiliki tugas pelaksana kebijakan publik. Tentunya pembuatan pertimbangan teknis pertanahan merupakan salah satu kebijakan publik dari pemerintah. Masyarakat sudah mempercayakan permohonan berkas kepada pemerintah sehingga data dan arsip harus terekam dengan baik.</p> <p>SMART ASN Pengelolaan arsip digital merupakan salah satu</p>

		<p>Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Tentunya jika dikalkulasikan, akan terdapat sekitar 552 lembar pada arsip pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah ini. Mengingat banyaknya lembar tersebut, tentunya penyimpanan untuk arsip ini akan membuat ruang menjadi makin terbatas.</p>			<p>kegiatan yang mendukung literasi digital ASN</p>
3	<p>Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>Kendala yang dialami dalam proses pelaksanaan salah satunya belum validnya ketersediaan data spasial yaitu Peta Penggunaan Tanah</p>	<p>Jika isu tidak diselesaikan, maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Belum efisiennya pelaksanaan pelayanan Pertimbangan Teknis 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemohon PTP ● Pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. 	<p>Manajemen ASN Pelaksanaan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah bentuk dari penerapan fungsi sebagai pelaksana</p>

		dikarenakan perkembangan secara fisik di Kabupaten Bintan. Peta Penggunaan Tanah sangat penting dalam pelaksanaan PTP karena digunakan dalam tahap Persiapan Teknis, Peninjauan Lapangan, dan Pengolahan/ Analisis Data.	Pertanahan (PTP). ● Menghambat dan memperlambat proses pelaksanaan pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan mulai dari tahapan Persiapan Administrasi, Persiapan Teknis, Peninjauan Lapangan, dan Pengolahan/ Analisis Data.		kebijakan publik dan pelayanan publik. Smart ASN. Pelaksanaan Pelayanan PTP dengan menggunakan aplikasi sesuai perkembangan teknologi (KKP dan GIS) adalah bentuk implementasi dari Literasi Digital yaitu Cakap Bermedia Digital
--	--	--	---	--	--

B. Pemilihan Isu

Analisis pemilihan isu adalah alat analisis yang digunakan untuk menentukan isu yang perlu diselesaikan. Analisis pemilihan isu dilakukan menggunakan indikator – indikator dengan pemberian nilai. Analisis pemilihan isu berguna untuk mendapatkan isu prioritas yang akan diselesaikan. Analisis pemilihan isu dilakukan menggunakan teknik USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Teknik tersebut menggunakan pertimbangan 3 indikator yaitu Indikator *Urgency*: seberapa penting suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti; Indikator *Seriousness*: seberapa serius suatu isu harus dibahas dengan mempertimbangkan akibat yang akan ditimbulkan jika isu tidak diselesaikan; dan Indikator *Growth*: seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Penggunaan metode tersebut dilakukan dengan cara memberikan penilaian 1 – 5 sesuai dengan tingkat *Urgency, Seriousness, dan Growth* dari setiap isu. Adapun penilaian terkait ketiga isu tersebut

merupakan hasil diskusi penulis dengan mentor dan rekan kerja. Perhitungan nilai isu dilakukan oleh 4 orang yaitu Mentor, 2 orang rekan kerja, dan penulis. Penapisan isu dibantu dengan kuesioner penilaian di *Google Form* pada link <https://forms.gle/AEQ23DPLDK72vtHm6>. Perhitungan nilai isu lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Pemilihan Isu Prioritas Dengan Metode Analisis USG

NO	Kendala/Isu	Responden	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Total Keseluruhan	Prioritas
1	Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah	Mentor	4	4	3	11	44	III
		Rekan Kerja I	4	4	4	12		
		Rekan Kerja II	4	4	3	11		
		Penulis	3	4	3	10		
2	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan	Mentor	4	4	4	12	45	II
		Rekan Kerja I	4	3	4	11		
		Rekan Kerja II	4	3	3	10		
		Penulis	4	4	4	12		
3	Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Mentor	4	4	5	13	51	I
		Rekan Kerja I	4	4	4	12		
		Rekan Kerja II	5	4	4	13		
		Penulis	5	4	4	13		

(Sumber : Hasil analisis, 2022)

Keterangan : 5 (Sangat Besar), 4 (Besar), 3 (Sedang), 2 (Kecil), dan 1 (Sangat Kecil).

Berdasarkan penilaian tersebut dan hasil diskusi dengan mentor dan rekan kerja dapat dilihat bahwa isu yang paling mendesak dan segera dibahas adalah isu **“Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan”** dengan isu tersebut memiliki nilai 53. Penjelasan terkait dengan penilaian tersebut sebagai berikut:

- Tingkat kedaruratan (*Urgency*) – Nilai yang diberi 5, 5, 4, 5 dengan jumlah 19 poin penilaian. Pelayanan PTP termasuk dalam kegiatan rutin pada Seksi Penataan dan

Pemberdayaan sehingga dibutuhkan peningkatan pelayanan sesegera mungkin untuk kepuasan masyarakat. Salah satu caranya yaitu dengan menyediakan Peta Penggunaan Tanah sehingga waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian berkas pelayanan PTP semakin efisien.

- Tingkat keseriusan (*Seriousness*) – Nilai yang diberi 4, 4, 4, 5 dengan jumlah 17 poin penilaian. Pelayanan PTP yang terhambat dapat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai. Jika pelayanan PTP terhambat maka PTP tidak dapat selesai dalam jangka waktu sesuai prosedur pengerjaan. Perlu adanya tindakan serius dalam penanganan isu ini salah satunya adalah penyediaan peta penggunaan tanah
- Tingkat perkembangan dampak (*Growth*) – Nilai yang diberi 5, 4, 4, 4 dengan jumlah 17 poin penilaian. Pelayanan PTP yang terhambat akan mempengaruhi kinerja pegawai pada tugas lain. Selain itu, pengerjaan PTP yang belum efisien berdampak pada kepuasan masyarakat

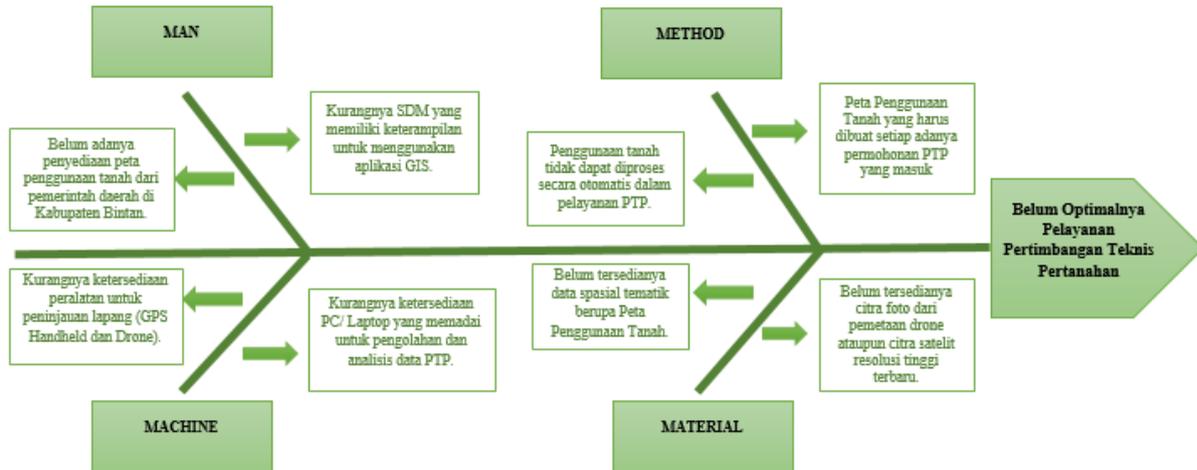
Isu pertama yaitu isu “Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah” memiliki jumlah nilai 44, alasan tidak dipilih isu ini karena untuk mengorganisir dan mengumpulkan data-data yang ada di beberapa laptop atau komputer membutuhkan waktu yang cukup lama dengan kondisi *size* data yang sangat besar sehingga membuat perkerjaan lainnya terhambat. Selain itu untuk mengumpulkan seluruh data dari setiap laptop/PC pegawai dibutuhkan media penyimpanan yang sangat besar sehingga media tersebut dapat digunakan secara terus menerus, dan memerlukan anggaran untuk membeli media penyimpanan dengan kapasitas yang mumpuni.

Alasan tidak terpilihnya isu kedua yaitu isu “Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan” dengan jumlah nilai 45 yaitu dikarenakan jumlah arsip PTP di kantor Kabupaten Bintan masih bisa simpan di dalam gubi penyimpanan dan isu ini mendapatkan nilai *urgency* yang cukup rendah artinya isu ini masih dapat ditangani dengan baik oleh pegawai seksi pertanahan dan pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan.

Berdasarkan penjabaran diatas, adapun isu yang dipilih adalah “**Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan**”. Isu tersebut serius karena jika tidak segera ditangani maka akan berdampak pada proses pelayanan pertimbangan teknis ke depannya yang akan secara terus menerus berjalan lambat sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak optimal.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Penentuan gagasan pemecah isu yang digunakan adalah Metode *Fishbone* Diagram untuk mengidentifikasi berbagai sebab dan akibat dari suatu isu/masalah seperti pada Bagan 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.4 Metode *Fishbone* Diagram Aktualisasi

Analisis penyebab isu dilakukan menggunakan diagram *fishbone* atau disebut analisis tulang ikan. Diagram *fishbone* berguna untuk memahami persoalan dengan cara memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Adapun kategori yang ada di *fishbone* yang akan digunakan saat ini adalah analisis 5M. Penyebab dari isu Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat ditampilkan menggunakan 4M (*Man, Machine, Material, Method*) seperti berikut:

Man :

- Kurangnya kompetensi pegawai dalam menggunakan aplikasi SIG (Sistem Informasi Geospasial).
- Belum adanya penyediaan peta penggunaan tanah dari pemerintah daerah di Kabupaten Bintan.

Machine :

- Kurangnya ketersediaan PC/ Laptop yang memadai untuk pengolahan dan analisis data PTP.
- Kurangnya ketersediaan peralatan untuk peninjauan lapang (GPS Handheld dan Drone).

Material :

- Belum tersedianya data spasial tematik berupa Peta Penggunaan Tanah.
- Belum tersedianya citra foto dari pemetaan drone ataupun citra satelit resolusi tinggi terbaru.

Method :

- Penggunaan tanah tidak dapat diproses secara otomatis dalam pelayanan PTP.
- Peta Penggunaan Tanah yang harus dibuat setiap adanya permohonan PTP yang masuk.

Berdasarkan isu yang dipilih, perlu adanya penyelesaian, solusi ataupun gagasan yang dapat dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, mudah, murah dan efektif. Adapun isu yang dipilih adalah **“Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan”**, maka diajukan alternatif gagasan pemecahan isu sebagai berikut :

1. Mengadakan bimbingan teknis aplikasi SIG (Sistem Informasi Geospasial) untuk meningkatkan keahlian penggunaan.
2. Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus: Kelurahan Tanjung Uban Kota)
3. Pengadaan Barang Milik Negara berupa Komputer atau Laptop di Kantor Kabupaten Bintan.

Dari 3 gagasan isu tersebut, kemudian penulis memilih 1 gagasan utama yang dapat dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Penentuan gagasan pemecah isu dilaksanakan dengan metode tapisan dari Mc Namara. Alat tapisan Mc Namara menggunakan 3 (tiga) indikator utama yaitu efektivitas, efisiensi, dan kemudahan. Penilaian dengan menggunakan metode Mc Namara adalah nilai 1 – 5. Berikut merupakan hasil penilaian dari gagasan pemecah isu dari masalah Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Tabel 2.3 Gagasan Pemecahan Isu

NO	Gagasan Pemecah Isu	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Rank
1	Mengadakan bimbingan teknis aplikasi SIG (Sistem Informasi Geospasial) untuk meningkatkan keahlian penggunaan	3	3	4	10	II
2	Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi	5	4	5	14	I

	Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)					
3	Pengadaan Barang Milik Negara di Kantor Kabupaten Bintan.	3	3	3	9	III

(Sumber : Hasil analisis, 2022)

Keterangan : 5 (Sangat Besar), 4 (Besar), 3 (Sedang), 2 (Kecil), dan 1 (Sangat Kecil).

Berdasarkan penilaian dari gagasan pemecah isu dari masalah belum adanya peta penggunaan tanah sehingga pelaksanaan pelayanan pertimbangan teknis pertanahan belum optimal maka disimpulkan isu yang diangkat adalah **“Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)”**. Penulis mengangkat studi kasus Kelurahan Tanjung Uban Kota dikarenakan kelurahan yang tersebut mengalami perkembangan fisik perkotaan yang massif

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022

Nama Peserta : Irene Trinicita, A.Md.T

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah
2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan
3. Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Isu Terpilih : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Gagasan Terpilih : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Tabel 2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022

No	Kegitan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait isu yang diangkat dan ketersediaan data dan alat yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> Alur pembuatan peta penggunaan tanah Bahan ajar yang digunakan selama 	Berorientasi Pelayanan Melakukan konsultasi dengan mentor untuk lebih memahami alur pembuatan peta	Dengan mempersiapkan dan pengelolaan alur pembuatan peta penggunaan tanah akan mendukung pencapaian Visi dan Misi	Dengan Melakukan tahap persiapan pengelolaan alur pembuatan peta penggunaan tanah maka akan mendukung terciptanya nilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)		melakukan pembuatan peta penggunaan tanah	<p>penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan yang baik</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif</p>	Kementerian ATR/ BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.	<p>organisasi dan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu : Profesional memiliki ilmu dalam melakukan pekerjaan dan tugas dengan baik</p> <p>Terpercaya bekerja dengan integritas dan patuh dan taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta mengikuti arahan mentor.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>		
		<p>Melakukan studi literatur terkait alur Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), Alur Pembuatan Peta Penggunaan Tanah, Perda Kabipaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040, dan Standardisasi Basisdata</p>		<p>Berorientasi Pelayanan Mencari bahan ajar mengenai standarisasi pembuatan peta penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Penatagunaan Tanah Tahun 2017		<p>Mengumpulkan referensi yang digunakan dalam penulisan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Mengetahui ilmu dasar mengenai pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Mampu menyesuaikan dengan literatur terbaru</p> <p>Kolaboratif Bekerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan referensi yang</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)</p>		<p>digunakan dalam penulisan aktualisasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan Mencari bahan ajar mengenai standarisasi pembuatan peta penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten:</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Dapat membuat konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Harmonis :</p> <p>Konsep alur pembuatan peta penggunaan peta yang jelas membuat lingkungan ruang kerja menjadi kondusif</p> <p>Loyal</p> <p>Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p>		
2	Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan	Daftar data spasial dan nonspasial yang akan dikumpulkan pada tahap kegiatan berikutnya.	<p>Berorientasi</p> <p>Pelayanan</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor</p>	Dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan peta penggunaan tanah dari	Menggumpulkan data spasial yang dibutuhkan dalam pembuatan peta penggunaan tanah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah.		<p>mengenai daftar data yang harus dikumpulkan baik data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari</p>	<p>sumber yang resmi dan terpercaya mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian ATR/BPN dalam “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”.</p>	<p>bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu Melayani dan Profesional</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				mentor terkait solusi dari isu yang diangkat Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi Loyal : Mematuhi atasan Adaptif Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi		
		Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Unduhan Citra Kabupaten Bintan 	Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>yang resmi dan terpercaya</p> <hr/> <p>Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i></p> <hr/> <p>Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Shp Kelurahan Tanjung Uban Kota ● RTRW Kelurahan Tanjung Uban Kota ● Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah ● Citra Kabupaten Bintan 	<p>dikosultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel: Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif:</p> <p>Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p>		
3	Melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota)	Alur pengerjaan deliniasi peta penggunaan Tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk memaksimalkan pelayanan PTP di</p>	Dengan bertanggungjawab hingga selesainya pekerjaan, mau berinovasi secara terus-menerus, dan mau memberikan dampak baik untuk lingkungan pekerjaan mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian ATR/	Menghasilkan data spasial dan peta penggunaan tanah bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pelayanan dan kepercayaan masyarakat sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif</p>	<p>BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Melakukan deliniasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti	Data spasial penggunaan Tanah dan berisi <i>attribute</i> data sesuai dengan penggunaan tanah berbentuk <i>Shapefile</i> (SHP)	<p>selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota sesuai dengan standarisasi basisdata penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i>		Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai Kompeten Meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan Arcgis Loyal: Berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor Adaptif		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Melakukan deliniasi/digitasi peta menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru</p>		
		<p>Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa <i>sample</i> koordinat guna untuk mencocokkan kembali lokasi yang telah didigit pada tahap sebelumnya</p>	<p>Data koordinat lokasi dan hasil kesesuaian data spasial dengan kondisi lapangan</p>	<p>Akuntabel : Melakukan survey lapang dengan penuh tanggung jawab dan selalu ingin belajar hal baru</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan survei lapangan</p> <p>Harmonis</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Bersikap sopan santun selama melakukan survei lapangan</p> <p>Loyal</p> <p>Survei lapangan dilakukan dengan mengikuti aturan dan peraturan petunjuk teknis PTP</p> <p>Adaptif :</p> <p>Melakukan survey lapang dan pencatatan dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi lapangan</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan survei</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				lapangan ke lokasi penelitian		
		Menyajikan Hasil Peta Penggunaan Tanah	Hasil Pengelolaan Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota berupa peta dengan Skala 1 : 5000	<p>Berorientasi</p> <p>Pelayanan: Menyajikan Peta Penggunaan Tanah dengan skala perkotaan yaitu 1 : 5000 untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Kolaboratif dan Loyal: Berkontribusi untuk kinerja kantor dan membantu teman-teman di seksi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Adaptif</p> <p>Menghasilkan peta penggunaan tanah dengan design terbaru</p> <p>Kompeten:</p> <p>Dapat menyajikan peta penggunaan tanah terbaru</p>		
4	Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Penggunaan Tanah Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000 • <i>Link</i> peta penggunaan tanah yang telah di upload di <i>google drive</i> • Laporan Hasil Aktualisasi 	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan laporan dan dan melakukan evalus bersama mentor selama kegiatan aktualisasi untuk memaksimalkan</p>	Dengan bertanggungjawab dalam pekerjaan hingga selesai, mau berinovasi secara terus-menerus dan menghasilkan sebuah peta penggunaan tanh yang dapat digunakan untuk pelayanan PTP kedepannya akan mendukung pencapaian	Menghasilkan data spasial dan peta penggunaan tanah serta menyelesaikan laporan dengan tepat waktu bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pelayanan dan kepercayaan masyarakat sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel: Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis: Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Bersikap proaktif selama melakukan</p>	<p>Visi dan Misi Kementerian ATR/BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p data-bbox="521 651 828 1257">Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan dan peta penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota</p> <p data-bbox="521 1265 828 1353">Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta</p>		<p data-bbox="1180 347 1458 435">konsultasi dengan mentor</p> <p data-bbox="1180 451 1458 635">Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p> <p data-bbox="1180 651 1458 1201">Berorientasi Pelayanan: Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p data-bbox="1180 1217 1458 1241">Akuntabel :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i>		<p>Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif</p> <p>Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah ter-<i>update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten :</p> <p>Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p data-bbox="521 783 828 1066">Menyusun laporan aktualisasi dan melakukan konsultasi kepada mentor untuk evaluasi kegiatan Aktualisasi</p>		<p data-bbox="1180 352 1458 531">kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p> <p data-bbox="1180 555 1458 1353">Berorientasi Pelayanan: Hasil aktualisasi dapat digunakan untuk pelayanan PTP kedepannya sehingga meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menghasilkan laporan aktualisasi yang berguna untuk pelayanan PTP</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Laporan merupakan bentuk tindakan proaktif dari penulis dalam menyelesaikan isu</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>		

E. Tabel Matrik Rekapitulasi Implementasi Nilai – Nilai Ber-AKHLAK Aktualisasi 2022

Berikut merupakan tabel rekapitulasi implementasi nilai-nilai Ber-AKHLAK pada aktualisasi yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi 2022

No	Nilai-nilai Ber-AKHLAK	Kegiatan Aktualisasi				Jumlah Implementasi Nilai Ber-AKHLAK
		Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	
1	Berorientasi Pelayanan	3	4	4	4	15
2	Akuntabel	2	4	3	4	13
3	Kompeten	3	4	3	4	14
4	Harmonis	2	4	2	2	10
5	Loyal	2	4	4	2	12
6	Adaptif	2	4	4	3	13
7	Kolaboratif	2	4	4	3	13
Jumlah						90

F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 2022

Berikut merupakan tabel jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis pada aktualisasi ini.

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	November																														Desember				Keterangan								
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4												
	Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)																																										5 – 10 November	
2	Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota																																											10 – 16 November
	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah.																																											10 – 16 November
	Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya																																											10 – 16 November
	Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i>																																											10 – 16 November

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	November																														Desember				Keterangan						
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4										
	Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i>																																							10 – 16 November		
3	Melakukan delineasi, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan di Kelurahan Tanjung Uban Kota																																								17 – 27 November	
	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota)																																									17 – 27 November
	Melakukan delineasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra																																									

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	November																														Desember				Keterangan
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4				
	mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i>																																			
	Melakukan survey lapangan (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa <i>sample</i> koordinat guna untuk mencocokkan kembali lokasi yang telah didigit pada tahap sebelumnya																																			
	Menyajikan Peta Penggunaan Tanah																																			
	Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan																																			

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi penulis dilakukan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Penulis mengamati sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan selama mengikuti habituasi dan aktualisasi. Berdasarkan pengamatan tersebut, role model penulis saat melakukan habituasi dan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan adalah Bapak Satrio Agung Wibowo, S.P. Beliau adalah Plt. Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan yang juga merupakan mentor dari penulis dalam pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi. Beliau mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Nilai dasar **berorientasi pelayanan** yang dapat ditiru dari beliau adalah mengutamakan pelayanan yang prima kepada masyarakat contohnya dalam pembuatan pertimbangan teknis pertanahan yang sesuai dengan jangka waktu sehingga permohonan dari masyarakat dapat terlayani dengan baik. Nilai dasar **akuntabilitas** yang dapat ditiru dari beliau yaitu tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya dengan selalu berpedoman dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan yang ada. Nilai dasar **kompeten** yang perlu ditiru dari beliau adalah memiliki kompetensi yang cakap dalam bidang administrasi maupun teknis seperti pemetaan. Nilai dasar **harmonis** yang perlu ditiru dari beliau adalah selalu menjaga ruangan tetap kondusif memberikan arahan dengan jelas, dan selalu membimbing staf dan rekan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan khususnya di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Nilai dasar **loyal** yang perlu ditiru dari beliau adalah selalu mengikuti perintah atasan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Nilai dasar **adaptif** yang dapat ditiru dari beliau adalah beradaptasi dengan baik saat ada peraturan yang baru maupun tanggap dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan maupun petunjuk teknis terbaru. Nilai dasar **kolaboratif** yang dapat ditiru dari beliau adalah mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja maupun staff di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan. Keseluruhan sikap dan perilaku nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan oleh Bapak Satrio menjadi contoh yang baik bagi penulis untuk diterapkan dalam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari.

B. Realisasi Aktualisasi

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang sebelumnya di dalam rancangan aktualisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut untuk mencapai tujuan sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis melaksanakan 4 (Empat) kegiatan yang bertujuan untuk melakukan Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota). Kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada bulan November – Desember 2022. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada 4 kegiatan dengan berbagai tahapan pada jangka waktu 4 minggu. Adapun rincian aktualisasi sebagai berikut:

1. Realisasi Aktualisasi

Adapun rincian realisasi kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan sesuai dengan tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Pada kegiatan 1 ini dilakukan dengan 3 tahapan kegiatan yaitu melakukan konsultasi awal kegiatan, melakukan studi literatur, dan merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Kegiatan 1 ini dilakukan pada tanggal 5 – 10 November 2022 dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana aktualisasi.

Hasil/output dari kegiatan pertama ini yaitu alur pembuatan peta penggunaan tanah dan bahan ajar yang digunakan selama melakukan pembuatan peta penggunaan tanah. Berikut ini merupakan beberapa bahan ajar yang saya gunakan selama kegiatan Aktualisasi ini.

1. Petunjuk Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Direktorat Penatagunaan Tanah dan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan

2. Buku panduan Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah Tahun 2017

Adapun hasil/output dari kegiatan 1 ini dapat dilihat pada *link* penyimpanan pada *google drive* sebagai berikut <https://drive.google.com/drive/folders/1xGN-CPJQbPELJn26ilv11BifY5hc5OHB?usp=sharing>

2) Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota

Pada kegiatan 2 ini dilakukan dengan 4 tahapan kegiatan yaitu melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah, mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya, melakukan digitasi citra di *software Google Earth Pro*, dan melakukan digitasi citra di *software Google Earth Pro*. Kegiatan 2 ini dilakukan pada tanggal 10 – 16 November 2022 dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana aktualisasi.

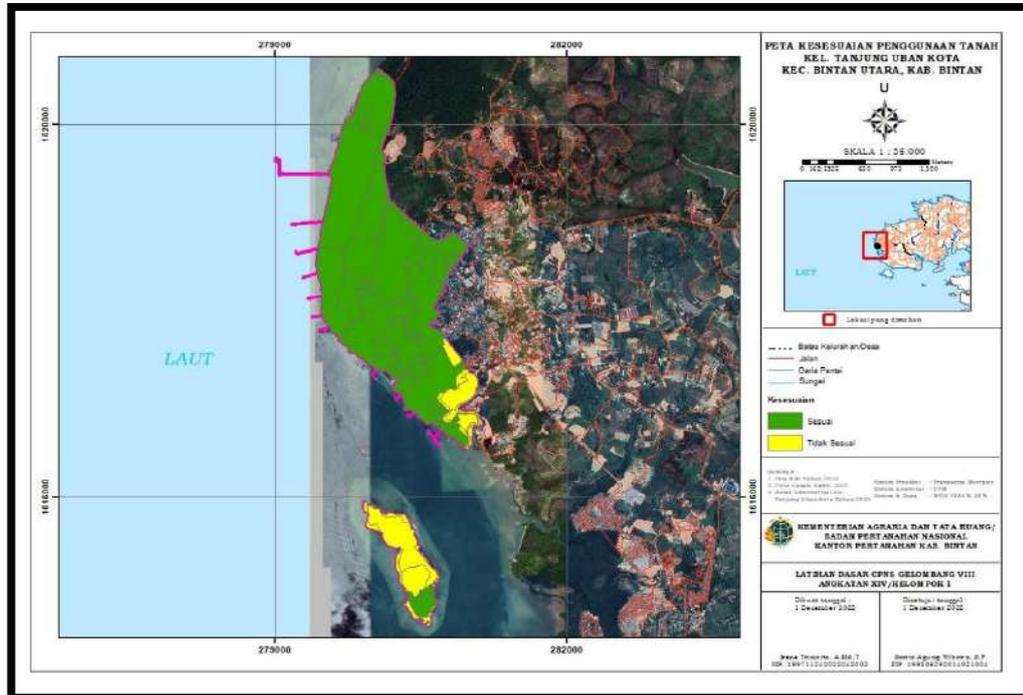
Hasil/*output* dari kegiatan kedua ini yaitu SHP (*Shapefile*) Kelurahan Tanjung Uban Kota, SHP (*Shapefile*), SHP (*Shapefile*) RTRW Kabupaten Bintan, dan Citra Kabupaten Bintan. Adapun hasil/*output* dari kegiatan 2 ini dapat dilihat pada *link* penyimpanan pada *google drive* sebagai berikut <https://drive.google.com/drive/folders/1JIEWDxidVM6uaRMDfrc-GBxA0zes9159?usp=sharing>

3) Melakukan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan

Pada kegiatan 3 ini dilakukan dengan 4 tahapan kegiatan yaitu melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota), melakukan delineasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam attribute data di Aplikasi ArcMap, melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa sample koordinat guna untuk mencocokkan kembali lokasi yang telah didigit pada tahap sebelumnya, dan menyajikan peta penggunaan tanah. Kegiatan 3 ini dilakukan pada tanggal 17 – 27 November 2022 dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana aktualisasi.

Hasil/*output* dari kegiatan ketiga ini yaitu Alur pengerjaan delineasi peta penggunaan Tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah, data spasial penggunaan Tanah dan berisi *attribute* data sesuai dengan penggunaan tanah berbentuk *Shapefile* (SHP), data koordinat lokasi dan hasil kesesuaian data spasial

Hasil/output dari kegiatan keempat ini yaitu Peta Penggunaan Tanah Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000, *Link* peta penggunaan tanah yang telah di upload di *google*, dan Laporan Hasil Aktualisasi



Gambar 3.2 Hasil Kesesuaian Peta Penggunaan Tanah dengan RTRW Kabupaten Bintan

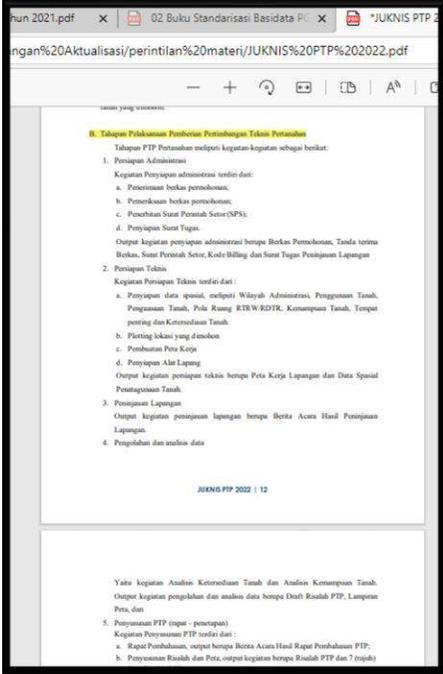
Adapun hasil/output dari kegiatan 4 ini dapat dilihat pada *link* penyimpanan pada *google drive* sebagai berikut https://drive.google.com/drive/folders/1HnV_oHr8_ZvG00pB7Fx580R-dhN7RXiV?usp=sharing

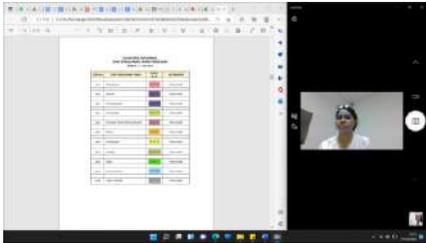
2. Aktualisasi Nilai Nilai Agenda II

Nilai – nilai BerAKHLAK yang telah diimplementasikan pada kegiatan aktualisasi ini sebagai berikut:

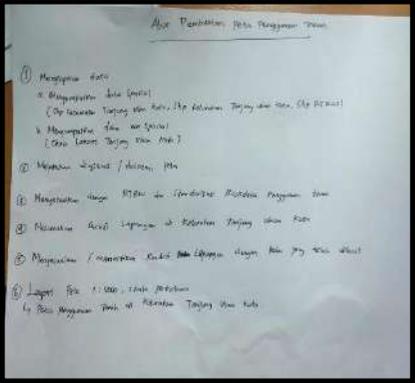
Tabel 3.1 Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	<p>Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)</p>	<p>Melakukan konsultasi kepada mentor terkait isu yang diangkat dan ketersediaan data dan alat yang diperlukan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pembuatan peta penggunaan tanah  <ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar yang digunakan selama melakukan pembuatan peta penggunaan tanah <ol style="list-style-type: none"> Petunjuk Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Diktorat Penatagunaan Tanah dan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan 	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan mentor untuk lebih memahami alur pembuatan peta penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan yang baik</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menerima masukan dan materi baru dari</p>	<p>Saya telah melakukan persiapan dan pengelolaan alur pembuatan peta penggunaan tanah akan mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian ATR/ BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan</p>	<p>Saya telah melakukan tahap persiapan pengelolaan alur pembuatan peta penggunaan tanah maka akan mendukung terciptanya nilai organisasi dan memberikan</p>

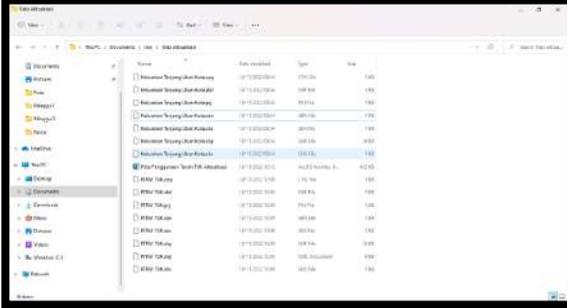
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			 <p>2. Buku panduan Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah Tahun 2017</p>	<p>mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mematuhi atasan</p> <p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	<p>berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>penguatan terhadap nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu : Profesional memiliki ilmu dalam melakukan pekerjaan dan tugas dengan baik Terpercaya bekerja dengan integritas dan patuh dan taat terhadap ketentuan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi																																																																																					
		<p>Melakukan studi literatur terkait alur Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), Alur Pembuatan Peta Penggunaan Tanah, Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040, dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah Tahun 2017</p> 	 <table border="1"> <caption>KLASIFIKASI DAN SIMBOL JENIS PENGGUNAAN TANAH PERKOTAAN SKALA 1:15.000 / 1:1.500</caption> <thead> <tr> <th>CODIRIS</th> <th>JENIS PENGGUNAAN TANAH</th> <th>SIMBOL R,C,B</th> <th>Q_Label</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>100010</td> <td>Perumahan Jemang</td> <td>01 01 01</td> <td></td> <td>Tebal garis 1, angle 45 - 90, separasi 1</td> </tr> <tr> <td>100011</td> <td>Perumahan Padat</td> <td>01 02 01</td> <td></td> <td>Tebal garis 1, angle 0 - 90, separasi 1</td> </tr> <tr> <td>100012</td> <td>Kampung Jemang</td> <td>01 03 01</td> <td></td> <td>Warna Solid</td> </tr> <tr> <td>100013</td> <td>Kampung Padat</td> <td>01 04 01</td> <td></td> <td>Warna Solid</td> </tr> <tr> <td>100014</td> <td>Rumah Susun</td> <td>01 05 01</td> <td>RS</td> <td>Marker size 3, angle 0, separasi 1,5, 2,5</td> </tr> <tr> <td>100015</td> <td>Rumah Susun Umum</td> <td>01 06 01</td> <td></td> <td>Picture Characteristicon, angle 0, scale x 0,5, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100016</td> <td>Pati</td> <td>01 07 01</td> <td></td> <td>Picture Characteristicon, angle 90, scale x 0,5, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100017</td> <td>Makan Umum</td> <td>01 08 01</td> <td></td> <td>Picture Ugh20, angle 90, scale x 0,5, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100018</td> <td>Makan Khusus</td> <td>01 09 01</td> <td></td> <td>Picture Smd4, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5</td> </tr> <tr> <td>100019</td> <td>Makan Patisian</td> <td>01 10 01</td> <td></td> <td>Picture Ugh20, angle 0, scale x 1, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100020</td> <td>Makan Komersial</td> <td>01 11 01</td> <td></td> <td>Picture Ugh45, angle 0, scale x 1, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100021</td> <td>Pasar Tradisional</td> <td>01 12 1</td> <td></td> <td>Marker size 1, angle 0, separasi 1, 1</td> </tr> <tr> <td>100022</td> <td>Pasar Modern</td> <td>01 13 1</td> <td></td> <td>Picture Ugh45, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5</td> </tr> <tr> <td>100023</td> <td>Pasar Khusus</td> <td>01 14 1</td> <td></td> <td>Picture Check, angle 0, scale x 1, scale y 1</td> </tr> <tr> <td>100024</td> <td>TukuhManungKaw/Bart</td> <td>01 15 01</td> <td></td> <td>Tebal garis 1,5, angle 90, separasi 0,5</td> </tr> <tr> <td>100025</td> <td>Parkisan</td> <td>01 16 01</td> <td></td> <td>Tebal garis 1,5, angle 45, separasi 0,5</td> </tr> </tbody> </table>	CODIRIS	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R,C,B	Q_Label	KETERANGAN	100010	Perumahan Jemang	01 01 01		Tebal garis 1, angle 45 - 90, separasi 1	100011	Perumahan Padat	01 02 01		Tebal garis 1, angle 0 - 90, separasi 1	100012	Kampung Jemang	01 03 01		Warna Solid	100013	Kampung Padat	01 04 01		Warna Solid	100014	Rumah Susun	01 05 01	RS	Marker size 3, angle 0, separasi 1,5, 2,5	100015	Rumah Susun Umum	01 06 01		Picture Characteristicon, angle 0, scale x 0,5, scale y 1	100016	Pati	01 07 01		Picture Characteristicon, angle 90, scale x 0,5, scale y 1	100017	Makan Umum	01 08 01		Picture Ugh20, angle 90, scale x 0,5, scale y 1	100018	Makan Khusus	01 09 01		Picture Smd4, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5	100019	Makan Patisian	01 10 01		Picture Ugh20, angle 0, scale x 1, scale y 1	100020	Makan Komersial	01 11 01		Picture Ugh45, angle 0, scale x 1, scale y 1	100021	Pasar Tradisional	01 12 1		Marker size 1, angle 0, separasi 1, 1	100022	Pasar Modern	01 13 1		Picture Ugh45, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5	100023	Pasar Khusus	01 14 1		Picture Check, angle 0, scale x 1, scale y 1	100024	TukuhManungKaw/Bart	01 15 01		Tebal garis 1,5, angle 90, separasi 0,5	100025	Parkisan	01 16 01		Tebal garis 1,5, angle 45, separasi 0,5	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mencari bahan ajar mengenai standarisasi pembuatan peta penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mengumpulkan referensi yang digunakan dalam penulisan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan ingin mengetahui ilmu dasar</p>		<p>peraturan perundang-undangan serta mengikuti arahan mentor.</p>
CODIRIS	JENIS PENGGUNAAN TANAH	SIMBOL R,C,B	Q_Label	KETERANGAN																																																																																							
100010	Perumahan Jemang	01 01 01		Tebal garis 1, angle 45 - 90, separasi 1																																																																																							
100011	Perumahan Padat	01 02 01		Tebal garis 1, angle 0 - 90, separasi 1																																																																																							
100012	Kampung Jemang	01 03 01		Warna Solid																																																																																							
100013	Kampung Padat	01 04 01		Warna Solid																																																																																							
100014	Rumah Susun	01 05 01	RS	Marker size 3, angle 0, separasi 1,5, 2,5																																																																																							
100015	Rumah Susun Umum	01 06 01		Picture Characteristicon, angle 0, scale x 0,5, scale y 1																																																																																							
100016	Pati	01 07 01		Picture Characteristicon, angle 90, scale x 0,5, scale y 1																																																																																							
100017	Makan Umum	01 08 01		Picture Ugh20, angle 90, scale x 0,5, scale y 1																																																																																							
100018	Makan Khusus	01 09 01		Picture Smd4, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5																																																																																							
100019	Makan Patisian	01 10 01		Picture Ugh20, angle 0, scale x 1, scale y 1																																																																																							
100020	Makan Komersial	01 11 01		Picture Ugh45, angle 0, scale x 1, scale y 1																																																																																							
100021	Pasar Tradisional	01 12 1		Marker size 1, angle 0, separasi 1, 1																																																																																							
100022	Pasar Modern	01 13 1		Picture Ugh45, angle 0, scale x 0,5, scale y 0,5																																																																																							
100023	Pasar Khusus	01 14 1		Picture Check, angle 0, scale x 1, scale y 1																																																																																							
100024	TukuhManungKaw/Bart	01 15 01		Tebal garis 1,5, angle 90, separasi 0,5																																																																																							
100025	Parkisan	01 16 01		Tebal garis 1,5, angle 45, separasi 0,5																																																																																							

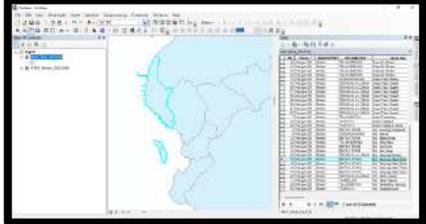
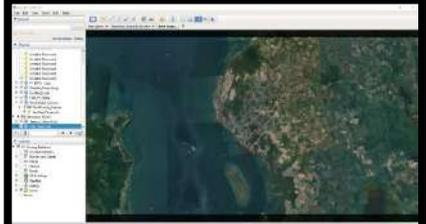
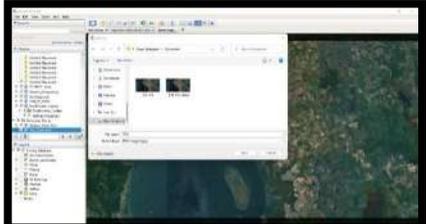
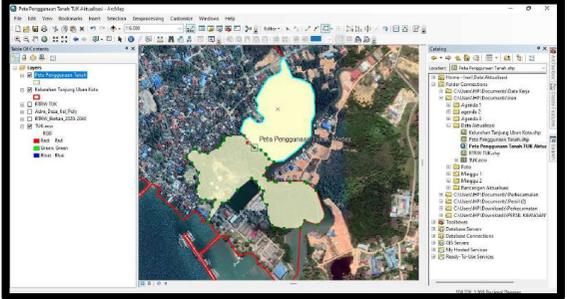
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)		<p>mengenai pembuatan peta penggunaan tanah dan mencari materi tersebut</p> <p>Adaptif: Saya telah menerapkan nilai tersebut karena saya mampu menyesuaikan dengan literatur terbaru</p> <p>Kolaboratif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bekerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan referensi yang digunakan dalam penulisan aktualisasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mencari bahan ajar mengenai standarisasi pembuatan peta</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan dapat membuat konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan membuat konsep alur pembuatan peta penggunaan peta yang jelas</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>membuat lingkungan ruang kerja menjadi kondusif</p> <p>Loyal :</p> <p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p>		
2	Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota	<p>Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar data spasial dan nonspasial yang akan dikumpulkan pada tahap kegiatan berikutnya • SHP (<i>Shapefile</i>) Kelurahan Tanjung Uban Kota • SHP (<i>Shapefile</i>) Kelurahan Tanjung Uban Kota 	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan mentor mengenai daftar data yang harus dikumpulkan baik data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan</p>	<p>Dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan peta penggunaan tanah dari sumber yang resmi dan terpercaya mendukung pencapaian Visi</p>	<p>Menggumpul kan data spasial yang dibutuhkan dalam pembuatan peta penggunaan tanah bertujuan untuk</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			 <ul style="list-style-type: none"> • Citra Kabupaten Bintan  <ul style="list-style-type: none"> • Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah 	<p>PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal :</p>	<p>dan Misi Kementerian ATR/ BPN dalam “Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”.</p>	<p>meningkatkan kinerja pegawai sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu Melayani dan Profesional</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya</p>		<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mematuhi atasan</p> <p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>		
				<p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mengumpulkan data-data</p>		

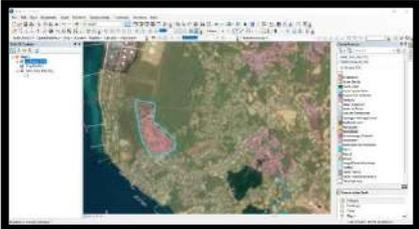
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		 <p data-bbox="353 603 779 683">Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i></p>  <p data-bbox="353 986 779 1066">Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i></p> 		<p data-bbox="1402 352 1762 794">yang telah dikumpulkan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p data-bbox="1402 810 1762 1050">Akuntabel: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p data-bbox="1402 1066 1762 1353">Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan meningkatkan kompetensi diri dalam</p>		

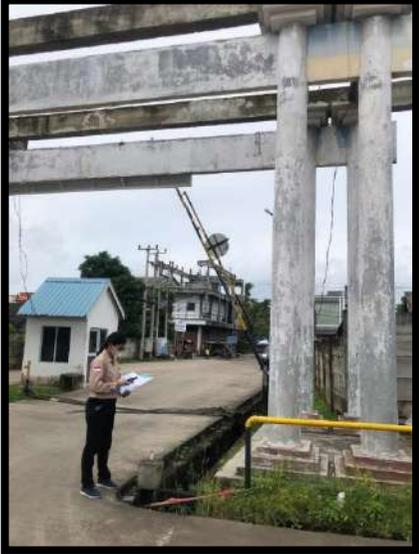
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				pembuatan peta penggunaan tanah Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah		
3	Melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota)	Alur pengerjaan deliniasi peta penggunaan Tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah	Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan Akuntabel :	Dengan bertanggungjawab hingga selesainya pekerjaan, mau berinovasi secara terus-menerus, dan mau memberikan dampak baik untuk lingkungan perkerjaan	Menghasilkan data spasial dan peta penggunaan tanah bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan kepercayaan

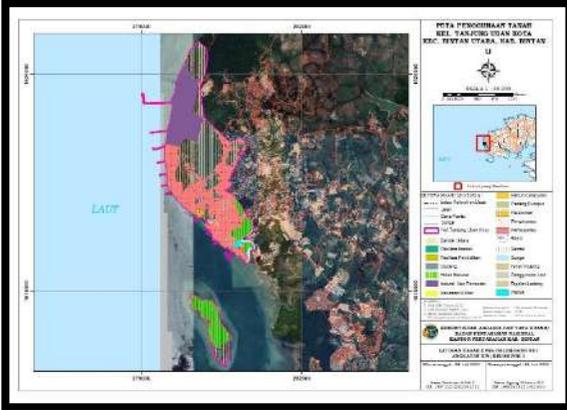
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mematuhi atasan</p> <p>Adaptif :</p>	<p>mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian ATR/ BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>masyarakat sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>		
		<p>Melakukan delineasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra</p>	<p>Data spasial penggunaan Tanah dan berisi <i>attribute</i> data sesuai dengan penggunaan tanah berbentuk <i>Shapefile</i> (SHP)</p>	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota sesuai dengan standarisasi basisdata penggunaan tanah untuk</p>		

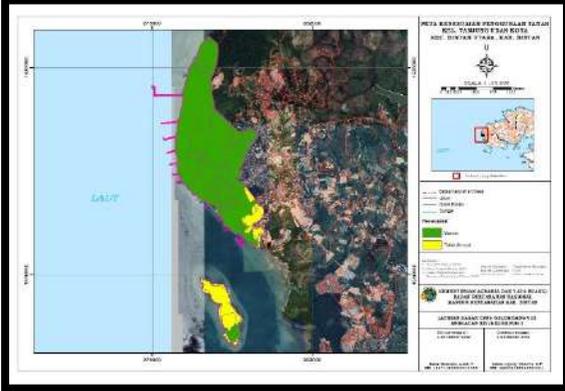
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i></p>  		<p>memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan Arcgis</p> <p>Loyal: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor</p> <p>Adaptif :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa <i>sample</i> koordinat guna untuk mencocokkan kembali lokasi yang telah didigit pada tahap sebelumnya</p>	<p>Data koordinat lokasi dan hasil kesesuaian data spasial dengan kondisi lapangan</p>	<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan deliniasi/digitasi peta menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan survey lapang dengan penuh tanggung jawab dan selalu ingin belajar hal baru</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan survei lapangan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi																																																			
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>x</th> <th>y</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>104,219</td><td>1,08529</td></tr> <tr><td>2</td><td>104,220</td><td>1,07672</td></tr> <tr><td>3</td><td>104,223</td><td>1,07208</td></tr> <tr><td>4</td><td>104,225</td><td>1,06366</td></tr> <tr><td>5</td><td>104,226</td><td>1,05946</td></tr> <tr><td>6</td><td>104,220</td><td>1,06174</td></tr> <tr><td>7</td><td>104,226</td><td>1,05558</td></tr> <tr><td>8</td><td>104,218</td><td>1,06699</td></tr> <tr><td>9</td><td>104,220</td><td>1,06862</td></tr> <tr><td>10</td><td>104,225</td><td>1,06445</td></tr> <tr><td>11</td><td>104,223</td><td>1,06391</td></tr> <tr><td>12</td><td>104,224</td><td>1,06158</td></tr> <tr><td>13</td><td>104,220</td><td>1,06467</td></tr> <tr><td>14</td><td>104,225</td><td>1,07022</td></tr> <tr><td>15</td><td>104,221</td><td>1,06974</td></tr> <tr><td>16</td><td>104,224</td><td>1,06749</td></tr> </tbody> </table>	No	x	y	1	104,219	1,08529	2	104,220	1,07672	3	104,223	1,07208	4	104,225	1,06366	5	104,226	1,05946	6	104,220	1,06174	7	104,226	1,05558	8	104,218	1,06699	9	104,220	1,06862	10	104,225	1,06445	11	104,223	1,06391	12	104,224	1,06158	13	104,220	1,06467	14	104,225	1,07022	15	104,221	1,06974	16	104,224	1,06749	<p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun selama melakukan survei lapangan</p> <p>Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan survei lapangan dengan mengikuti aturan dan peraturan petunjuk teknis PTP</p> <p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan survey lapang dan pencatatan dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi lapangan</p> <p>Kolaboratif :</p>		
No	x	y																																																							
1	104,219	1,08529																																																							
2	104,220	1,07672																																																							
3	104,223	1,07208																																																							
4	104,225	1,06366																																																							
5	104,226	1,05946																																																							
6	104,220	1,06174																																																							
7	104,226	1,05558																																																							
8	104,218	1,06699																																																							
9	104,220	1,06862																																																							
10	104,225	1,06445																																																							
11	104,223	1,06391																																																							
12	104,224	1,06158																																																							
13	104,220	1,06467																																																							
14	104,225	1,07022																																																							
15	104,221	1,06974																																																							
16	104,224	1,06749																																																							

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Menyajikan Hasil Peta Penggunaan Tanah	<p>Hasil Pengelolaan Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota berupa peta dengan Skala 1 : 35000</p> 	<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan survei lapangan ke lokasi penelitian</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menyajikan Peta Penggunaan Tanah dengan skala perkotaan yaitu 1 : 5000 untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Kolaboratif dan Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan berkontribusi untuk kinerja kantor dan membantu teman-teman di seksi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menghasilkan peta penggunaan tanah dengan design terbaru</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan dapat menyajikan peta penggunaan tanah terbaru</p>		
4	Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Peta kesesuaian Penggunaan Tanah dengan RTRW Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000 	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan laporan dan dan melakukan evalu bersama mentor selama kegiatan aktualisasi untuk memaksimalkan pelayanan</p>	Dengan bertanggungjawab dalam pekerjaan hingga selesai, mau berinovasi secara terus-menerus dan menghasilkan sebuah peta	Menghasilkan data spasial dan peta penggunaan tanah serta menyelesaikan laporan dengan tepat waktu

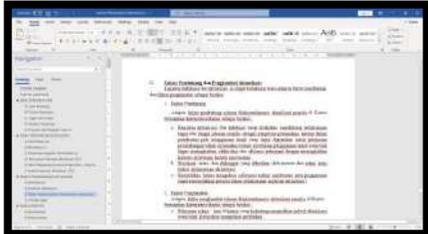
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan		 <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Link</i> peta penggunaan tanah yang telah di upload di <i>google drive</i> Berikut merupakan link google drive yang dapat diakses dalam mendownload peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota. https://drive.google.com/drive/folders/1oLdkYPMgrUmnoDw5xNZcJpJ717stSY8g?usp=share_link ● Laporan Hasil Aktualisasi 	PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat Harmonis: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun saat konsultasi Loyal : menerapkan nilai tersebut dengan ematuhi atasan	penggunaan tanah yang dapat digunakan untuk pelayanan PTP kedepannya akan mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian ATR/ BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan	bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan kepercayaan masyarakat sehingga akan menguatkan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan dan peta penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota</p>		<p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan: Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menghasilkan peta penggunaan tanah ter-<i>update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menyelesaikan Pekerjaan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i></p> 		<p>dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menghasilkan peta penggunaan tanah yang dapat digunakan untuk pelayanan PTP.</p> <p>Akuntabel : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab.</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan meningkatkan kompetensi diri dan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menghasilkan peta penggunaan tanah yang berguna untuk pelayanan PTP.</p> <p>Harmonis : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan bersikap sopan santun selama masa pekerjaan.</p> <p>Loyal : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan mematuhi atasan dan peraturan dalam membuat peta penggunaan Tanah</p> <p>Adaptif : Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan meng-<i>upload</i> hasil akhir pada <i>google drive</i> sebagai bentuk tindakan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p data-bbox="353 759 784 938">Menyusun laporan aktualisasi dan melakukan konsultasi kepada mentor untuk evaluasi kegiatan Aktualisasi</p> 		<p data-bbox="1402 355 1765 432">proaktif dari penulis dalam menyelesaikan isu.</p> <p data-bbox="1402 456 1570 483">Kolaboratif :</p> <p data-bbox="1402 507 1765 687">Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi.</p> <p data-bbox="1402 711 1715 738">Berorientasi Pelayanan :</p> <p data-bbox="1402 762 1765 1145">Saya telah menerapkan nilai tersebut karena hasil aktualisasi dapat digunakan untuk pelayanan PTP kedepannya sehingga meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat</p> <p data-bbox="1402 1169 1554 1197">Akuntabel :</p> <p data-bbox="1402 1220 1765 1297">Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Saya telah telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan peningkatan kompetensi diri dan menghasilkan laporan aktualisasi yang berguna untuk pelayanan PTP</p> <p>Harmonis : Saya telah telah menerapkan nilai tersebut dengan selalu bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Saya telah telah menerapkan nilai tersebut dengan mematuhi atasan</p> <p>Adaptif :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Kegiatan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan menyelesaikan laporan aktualisasi dan merupakan bentuk tindakan proaktif dari penulis dalam menyelesaikan isu</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Saya telah menerapkan nilai tersebut dengan melakukan konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>		

Mentor

Satrio Agung Wibowo, S.P.

NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta

Irene Trinicita, A.Md.T

NIP. 19971124 202204 2 002

Tabel 3.2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

No	Nilai-nilai Ber-AKHLAK	Kegiatan Aktualisasi								Jumlah Implementasi Nilai Ber-AKHLAK	
		Kegiatan 1		Kegiatan 2		Kegiatan 3		Kegiatan 4		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	3	3	4	4	4	4	4	5	15	16
2	Akuntabel	2	2	4	4	3	3	4	5	13	14
3	Kompeten	3	3	4	4	3	3	4	5	14	15
4	Harmonis	2	2	4	4	2	2	2	3	10	11
5	Loyal	2	2	4	4	4	4	2	3	12	13
6	Adaptif	2	2	4	4	4	4	3	4	13	14
7	Kolaboratif	2	2	4	4	4	4	3	4	13	13
Jumlah		16	16	28	28	24	24	22	29	90	97

3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis mengenai optimalisasi pelayanan pertimbangan teknis pertanahan melalui pembuatan peta penggunaan tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan diantaranya terdapat manfaat *intern* (bagi peserta dan lingkungan kerja/satuan kerja) dan manfaat *extern* (bagi masyarakat dan *stakeholder*).

1) Manfaat *Intern*

Beberapa manfaat *intern* dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya:

a. Manfaat bagi Peserta

Beberapa manfaat bagi individu peserta dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya adalah:

- Menambah pengetahuan untuk peserta mengenai Pembuatan Peta Penggunaan Tanah
- Menambah pengalaman peserta dalam membuat Peta Penggunaan Tanah
- Menambah pengetahuan untuk peserta mengenai nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai-nilai BerAKHLAK, peserta mampu menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam lingkungan pekerjaan dan dimanapun dalam kehidupan sehari-hari, mampu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan mentor dan rekan kerja serta pihak terkait serta mampu menganalisis masalah dan mencari solusi dari setiap masalah tersebut.
- Membuat peserta lebih peduli dalam melihat masalah yang ada disekitar dan mau mencari solusi yang dapat mengurangi permasalahan yang terjadi

b. Manfaat bagi lingkungan kerja/satuan kerja

Beberapa manfaat bagi lingkungan kerja/satuan kerja peserta dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya adalah:

- Membantu dalam penyediaan data spasial Peta Penggunaan Tanah
- Tersedianya Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan yang valid
- Peserta dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pemecahan masalah pembuatan Peta Penggunaan Tanah

2) Manfaat *Extern*

Beberapa manfaat *extern* dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya:

a. Manfaat bagi masyarakat

Beberapa manfaat bagi masyarakat dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya adalah:

- Pengerjaan pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) semakin cepat
 - Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kemajuan pelayanan PTP yang semakin cepat
- b. Manfaat bagi Stakeholder
- Sebagai penyediaan informasi terkait penggunaan tanah untuk instansi yang berkaitan dengan tupoksi Kantor Kabupaten (Dinas PUPRP Bintan dan BAPELITBANG Bintan)

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

Kegiatan habituasi dan aktualisasi ini dapat terlaksana tentu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama dilaksanakannya aktualisasi penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan sebagai berikut:

- a. Kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilakukan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan penulis sebagai pengelola pertanahan, karena dalam pembuatan peta penggunaan tanah yang dapat digunakan untuk pelayanan pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan hingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- b. Masukan, saran, dan dukungan yang diberikan oleh mentor dan rekan kerja dalam pelaksanaan aktualisasi;
- c. Kemudahan dalam mengakses informasi terkait pembuatan peta penggunaan tanah memudahkan penulis dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat selama dilaksanakannya aktualisasi penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan sebagai berikut:

- a. Pekerjaan sehari – hari di kantor yang terkadang menjadikan jadwal aktualisasi yang telah direncanakan mengalami perubahan.

Solusi : Membuat manajemen waktu kembali agar pekerjaan di kantor tidak terganggu dengan kegiatan aktualisasi dan mengerjakan aktualisasi sehabis jam kerja.

- b. Tidak tersedianya Barang Milik Negara laptop di Kantor Kabupaten Bintan dengan kapasitas yang memadai untuk pembuatan peta.

Solusi : Mengajukan pengadaan Barang Milik Negara berupa laptop yang memadai untuk pembuatan peta di Kantor Kabupaten Bintan.

D. Tindak Lanjut

Tindak lanjut adalah rancangan tindak lanjut hasil aktualisasi. Adapun penulis akan melakukan tindak lanjut berupa kegiatan optimalisasi pelayanan pertimbangan teknis pertanahan melalui pembuatan peta penggunaan tanah yang akan tetap dilanjutkan setelah kegiatan Aktualisasi. Rancangan tindak lanjut hasil aktualisasi ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

NO	Kegiatan/Tahap Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
Menyempurnakan peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota			
1	<p>Tahap kegiatan 1.</p> <p>Membuat peta kesesuaian antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW</p>	<p>Berorientasi Pelayanan:</p> <p>Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Bertanggung jawab menghasilkan peta Penggunaan Tanah yang valid</p> <p>Adapttif</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Responsif, Ramah, Kepuasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan <p>b. Akuntabel (Integritas, Konsisten, Transparan,</p>

		<p>Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP</p> <p>Kompeten : Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p>	<p>Cermat, dan Dapat Dipercaya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegrasi tinggi • Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan • Menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien
<p>Tahap kegiatan 2. Melakukan deliniasi/digitasi pada lokasi yang tidak sesuai dengan RTRW Kabupaten Bintan</p>		<p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai</p> <p>Kompeten : Meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan Arcgis</p> <p>Loyal: Berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor</p> <p>Adaptif</p>	<p>c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik, Sukses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri • Membantu orang lain belajar • Melaksanakan tugas dengan kualitas yang baik <p>d. Harmonis (Selaras, Kondusif, Perbedaan, Peduli)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakang • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif

		<p>Melakukan deliniasi/digitasi peta menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru</p>	<p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah • Menjaga nama baik ASN, pimpinan instansi, dan Negara
<p>Tahap Kegiatan 3. Membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i></p>		<p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan klasifikasi poligon peta penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota sesuai dengan standarisasi basisdata penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai</p> <p>Kompeten : Meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan Arcgis</p> <p>Loyal: Berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor</p> <p>Adaptif Melakukan klasifikasi simbologi pada peta penggunaan tanah menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten:</p>	<p>f. Adaptif (Perubahan, Inovasi, Antusias, Proaktif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan • Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas <p>g. Kolaboratif (Kesediaan, Sinergi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dan mau bekerja sama <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional

		Dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru	<ul style="list-style-type: none"> • ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN
<p>Tahap Kegiatan 4. Meng-<i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (SHP) pada akun <i>google drive</i></p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Akuntabel : Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten : Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p>	<p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknologi pemetaan • Memahami dan membuat peta penggunaan tanah

Penambahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Bintang Utara sebagai lokasi studi kasus yang akan dilakukan digitasi/delineasi penggunaan tanah di Kabupaten Bintang

<p>2</p>	<p>Tahap kegiatan 1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai daftar data yang harus dikumpulkan baik data spasial dan nonspasial Kecamatan Bintang Utara dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintang</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif :</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Responsif, Ramah, Kepuasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan <p>b. Akuntabel (Integritas, Konsisten, Transparan, Cermat, dan Dapat Dipercaya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi • Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan • Menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien <p>c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik, Sukses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri
----------	---	--	--

		Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang lain belajar • Melaksanakan tugas dengan kualitas yang baik
<p>Tahap kegiatan 2. Mengumpulkan data spasial Kecamatan Bintan Utara yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah dikonsultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kecamatan Bintan Utara dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel: Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p>	<p>d. Harmonis (Selaras, Kondusif, Perbedaan, Peduli)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakang • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif <p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah • Menjaga nama baik ASN, pimpinan instansi, dan Negara <p>f. Adaptif (Perubahan, Inovasi, Antusias, Proaktif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan • Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas <p>g. Kolaboratif (Kesediaan, Sinergi)</p>	

		<p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dan mau bekerja sama <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional • ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN
<p>Tahap kegiatan 3. Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i></p>		<p>Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah dikosultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kecamatan Bintan Utara dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel: Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif:</p>	<p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknologi pemetaan • Memahami dan membuat peta penggunaan tanah

		<p>Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kecamatan Bintan Utara untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor</p>	
--	--	--	--

		<p>terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	
	<p>Tahap kegiatan 4. Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah dikonsultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kecamatan Bintan Utara dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel:</p>	

	<p>Tahap kegiatan 5. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kecamatan Bintan Utara</p>	<p>Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p>	
	<p>Tahap kegiatan 6. Melakukan delineasi/digitasi peta dengan menyesuaikan RTRW dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan</p>	<p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kecamatan Bintan Utara</p>	

		<p>untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kecamatan Bintan Utara sesuai dengan standarisasi basisdata penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor</p>	
--	--	--	--

		<p>Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai</p> <p>Kompeten : Meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan <i>Arcgis</i></p> <p>Loyal: Berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor</p> <p>Adaptif Melakukan deliniasi/digitasi di Kecamatan Bintan Utara peta menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru</p>	
	<p>Tahap kegiatan 7. Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa <i>sample</i> koordinat</p>	<p>Akuntabel : Melakukan survey lapang dengan penuh tanggung jawab dan selalu ingin belajar hal baru</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan survei lapangan</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun selama melakukan survei lapangan</p> <p>Loyal</p>	

		<p>Survei lapangan dilakukan dengan mengikuti aturan dan peraturan petunjuk teknis PTP</p> <p>Adaptif : Melakukan survey lapang dan pencatatan dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi lapangan</p> <p>Kolaboratif Bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan survei lapangan ke lokasi penelitian</p>	
	<p>Tahap kegiatan 8. Menyajikan Hasil Peta Penggunaan Tanah</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Menyajikan Peta Penggunaan Tanah dengan skala perkotaan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Kolaboratif dan Loyal: Berkontribusi untuk kinerja kantor dan membantu teman-teman di seksi</p> <p>Adaptif Menghasilkan peta penggunaan tanah dengan design terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat menyajikan peta penggunaan tanah terbaru</p>	

	<p>Tahap kegiatan 9. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kecamatan Bintan Utara</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan laporan dan dan melakukan evaluasi bersama mentor selama kegiatan aktualisasi untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	
	<p>Tahap kegiatan 10. Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW di Kecamatan Bintan Utara</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kecamatan Bintan Utara untuk meningkatkan</p>	

		<p>pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Akuntabel : Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif : Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten : Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p>	
	<p>Tahap kegiatan 11. Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kecamatan Bintan Utara untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Akuntabel : Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p>	

		<p>Adaptif :</p> <p>Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten :</p> <p>Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p>	
--	--	---	--

Penambahan Kecamatan yang ada di Kabupaten Bintan sebagai lokasi studi kasus yang akan dilakukan digitasi/delineasi penggunaan tanah di Kabupaten Bintan

3	<p>Tahap kegiatan 1.</p> <p>Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kecamatan Bintan Utara untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam</p>	
---	--	--	--

	<p>Tahap kegiatan 2. Mengumpulkan data spasial Kabupaten Bintan yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya</p>	<p>tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Akuntabel : Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif : Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten : Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p> <p>Berorientasi Pelayanan Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai daftar data yang harus dikumpulkan baik data spasial dan nonspasial Kabupaten Bintan dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel :</p>	
--	--	---	--

		<p>Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten</p> <p>Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal :</p> <p>Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif</p> <p>Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	
3	<p>Tahap kegiatan 3.</p> <p>Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Mengumpulkan data-data yang telah dikonsultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kabupaten Bintan dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel:</p> <p>Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis</p>	

		<p>Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p>	
	<p>Tahap kegiatan 4. Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah dikosultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kabupaten Bintan dalam pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p>	

		<p>Akuntabel: Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di</p>	
--	--	---	--

		<p>Kabupaten Bintan untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	
	<p>Tahap kegiatan 5. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kabupaten Bintan</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Mengumpulkan data-data yang telah dikonsultasikan dengan mentor baik data spasial dan nonspasial Kabupaten Bintan dalam</p>	

	<p>Tahap kegiatan 6. Melakukan delineasi/digitasi peta dengan menyesuaikan RTRW dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan</p>	<p>pembuatan Peta Penggunaan Tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel: Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun ke rekan kerja selama kegiatan pengumpulan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p>	
	<p>Tahap kegiatan 7. Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa <i>sample</i> koordinat</p>	<p>Kolaboratif: Membangun kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan data spasial terbaru untuk menunjang pembuatan peta dari sumber dan rekan kerja</p> <p>Loyal Mengumpulkan data sesuai dengan petunjuk teknis PTP</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Adaptif: Belajar hal baru dan terus berinovasi untuk menunjang pembuatan peta penggunaan tanah</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p>	

		<p>Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kabupaten Bintan untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Saya Akan Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif Cepat menyesuaikan arahan dari mentor dan bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah di Kabupaten Bintan sesuai</p>	
--	--	---	--

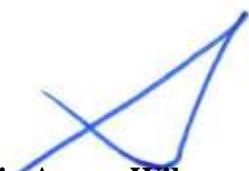
		<p>dengan standarisasi basisdata penggunaan tanah untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai pencapaian kinerja sampai dengan selesai</p> <p>Kompeten Meningkatkan kemampuan dalam membuat peta menggunakan Arcgis</p> <p>Loyal: Berdedikasi mengutamakan pekerjaan dan patuh terhadap arahan mentor</p> <p>Adaptif Melakukan deliniasi/digitasi peta menggunakan citra terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat membuat peta penggunaan tanah terbaru</p>	
	<p>Tahap kegiatan 8. Menyajikan Hasil Peta Penggunaan Tanah</p>	<p>Akuntabel : Melakukan survey lapang dengan penuh tanggung jawab dan selalu ingin belajar hal baru</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan survei lapangan</p> <p>Harmonis Bersikap sopan santun selama melakukan survei lapangan</p> <p>Loyal</p>	

		<p>Survei lapangan dilakukan dengan mengikuti aturan dan peraturan petunjuk teknis PTP</p> <p>Adaptif : Melakukan survey lapang dan pencatatan dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi lapangan</p> <p>Kolaboratif Bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan survei lapangan ke lokasi penelitian</p>	
	<p>Tahap kegiatan 9. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kabupaten Bintan</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Menyajikan Peta Penggunaan Tanah dengan skala perkotaan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>Kolaboratif dan Loyal: Berkontribusi untuk kinerja kantor dan membantu teman-teman di seksi</p> <p>Adaptif Menghasilkan peta penggunaan tanah dengan design terbaru</p> <p>Kompeten: Dapat menyajikan peta penggunaan tanah terbaru</p>	
	<p>Tahap kegiatan 10. Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor</p>	

<p>eksisting terhadap RTRW di Kabupaten Bintan</p>	<p>terkait pembuatan laporan dan dan melakukan evaluas bersama mentor selama kegiatan aktualisasi untuk memaksimalkan pelayanan PTP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan</p> <p>Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan penuh tanggungjawab</p> <p>Kompeten : Menerima masukan dan materi baru dari mentor terkait solusi dari isu yang diangkat</p> <p>Harmonis : Bersikap sopan santun saat konsultasi</p> <p>Loyal : Mematuhi atasan</p> <p>Adaptif : Bersikap proaktif selama melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan merupakan bentuk kolaborasi</p>	
<p>Tahap kegiatan 11. Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i></p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Menyajikan hasil akhir Peta Penggunaan Tanah di Kabupaten Bintan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam tugas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	

		<p>Akuntabel : Menghasilkan peta Penggunaan Tanah dengan tepat waktu</p> <p>Adaptif : Peta yang dihasilkan merupakan peta penggunaan tanah <i>ter-update</i> dan digunakan untuk kegiatan pelayanan PTP dan mampu mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan <i>uploading</i> data pada <i>google drive</i></p> <p>Kompeten : Menyelesaikan Pekerjaan dengan baik dan mau terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri dan Dapat menghasilkan peta penggunaan tanah terbaru</p>	
--	--	---	--

Mentor



Satrio Agung Wibowo, S.P.

NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta



Irene Trinicita, A.Md.T

NIP. 19971124 202204 2 002

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isu yang terpilih untuk diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Isu ini menjadi *urgent, seriousness, dan growth* untuk dibahas karena jika tidak segera ditangani maka akan berdampak pada proses pelayanan pertimbangan teknis ke depannya yang akan secara terus menerus berjalan lambat sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak optimal. Isu permasalahan tersebut memunculkan sebuah gagasan dalam rangka pencegahan agar tidak terulang kembali yang diuraikan melalui kegiatan aktualisasi dengan judul Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus Kelurahan Tanjung Uban Kota). Aktualisasi tersebut dilaksanakan melalui 4 kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November – 4 Desember 2022 dan seluruh rangkaian tahapan kegiatan Aktualisasi ini telah terlaksana sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi.
2. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang telah dipelajari pada substansi mata pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN pada Agenda II (**Ber-Orientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif**) dan Agenda III (**Smart ASN dan Manajemen ASN**). Realisasi kegiatan aktualisasi juga turut memberikan kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi demi terwujudnya Kementerian ATR/BPN menjadi Institusi Pengelola Pertanahan dan Tata Ruang yang Berstandar Dunia melalui terlaksananya pelayanan publik yang efektif dan efisien melalui penyimpanan data arsip pertimbangan teknis pertanahan terkait perubahan penggunaan tanah secara digital, serta kegiatan aktualisasi ini memberi penguatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/ BPN.
3. Manfaat dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan diantaranya adalah menambah pengetahuan dan pengalaman untuk peserta mengenai pembuatan Peta Penggunaan Tanah, menjadikan peserta lebih peduli dalam melihat masalah yang ada disekitar dan mau mencari solusi yang dapat mengurangi permasalahan yang terjadi, membantu dalam penyediaan data spasial Peta Penggunaan Tanah, tersedianya Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan yang valid, dan pengerjaan pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) semakin cepat.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk penyempurnaan Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus Kelurahan Tanjung Uban Kota), diantaranya:

1. Mengusulkan pengadaan Bimbingan Teknik ke Bagian Tata Usaha untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam menggunakan aplikasi SIG (Sistem Informasi Geospasial).
2. Mengusulkan pengadaan Barang Milik Negara berupa laptop yang memadai ke Bagian Tata Usaha dan Keuangan untuk pembuatan peta di Kantor Kabupaten Bintan.
3. Pembuatan peta penggunaan tanah dapat dilanjutkan untuk seluruh wilayah Kabupaten Bintan dan melakukan *upgrade* data tiap satu tahun sekali.
4. Mengusulkan ke Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan pengiriman permohonan penggunaan tanah terbaru di Kabupaten Bintan kepada Bappelitbang dan Dinas PU, Tata Ruang, dan Pertanahan.
5. Mengusulkan ke Bagian Tata Usaha dan Keuangan untuk mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembuatan peta penggunaan tanah di wilayah Kabupaten Bintan
6. Senantiasa melaksanakan kegiatan dengan berpedoman pada nilai – nilai Ber-AKHLAK serta mengerjakan tugas dan fungsi sesuai peran dan kedudukan ASN sebagai Aparatur Sipil Negara dan Pelayan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penatagunaan Tanah, D. J. (2017). *Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah*. Jakarta Pusat: Direktorat Penatagunaan Tanah, Diktorat Jendral Penataan Agraria Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040* (p.1). Kabupaten Bintan: -.
- Pemerintah Indonesia (2019). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 *tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*.
- Pemerintah Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2019 *tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan*.
- Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 *tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional*.
- Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 *tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan*.
- Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 *tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024*.
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 *tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan*.

LEMBAR KOMITMEN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
NIP : 199711242022042002
Pangkat/Gol : Pengatur (II/C)
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XIV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata- mata pelatihan nilai- nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Mengetahui


Satrio Agung Wibowo, S.P.
NIP. 19880529 201402 1 004

Bintan, 5 Desember 2022

Yang Menyatakan


Irene Trinicita, A.Md.T
NIP. 19971124 202204 2 002

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penentuan Isu Aktualisasi Latsar CPNS Tahun 2022

Kuisisioner Penentuan Isu Aktualisasi Latsar CPNS Tahun 2022: Geombang 1

Portanyaan Jawaban 4 Solisten

4 jawaban

Membuat jawaban

Ringkasan Portanyaan Individual

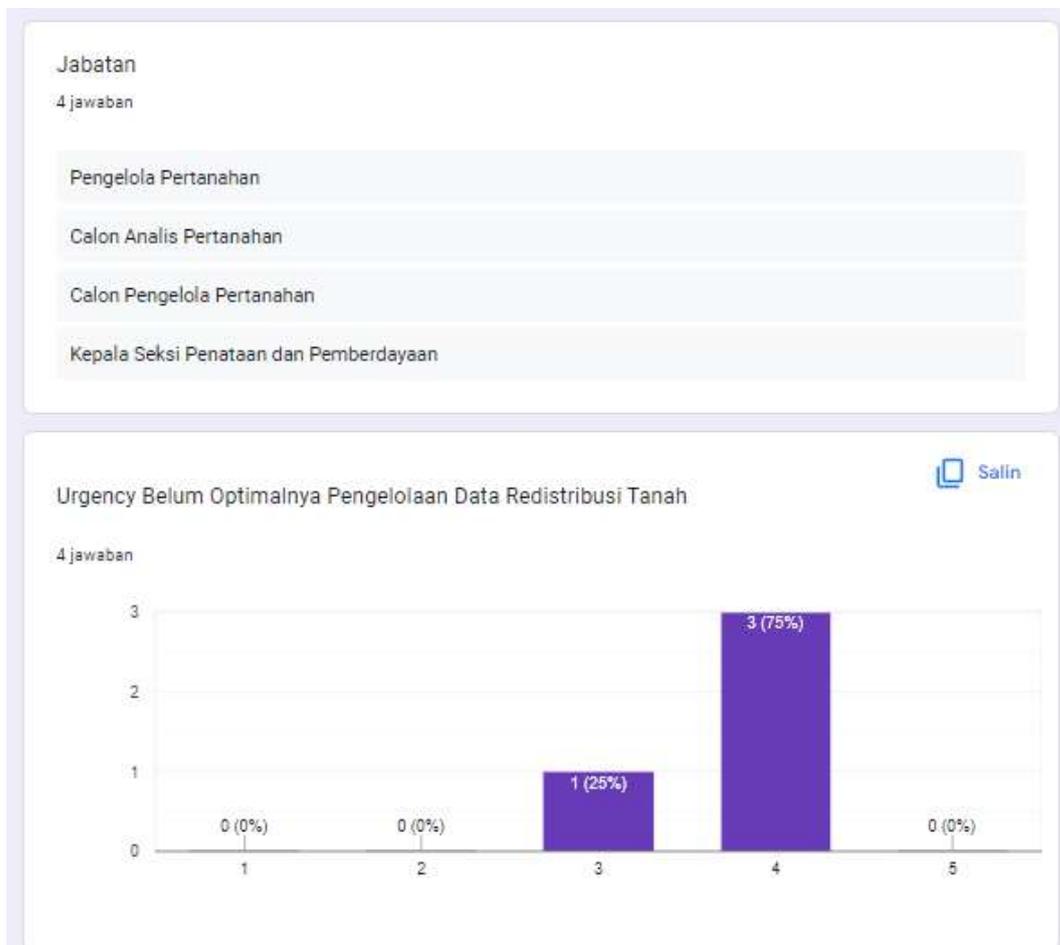
Email
4 jawaban

- menasihyanti@gmail.com
- allannurrozzahni@gmail.com
- trivichalene@gmail.com
- gyntha21@gmail.com

Nama
4 jawaban

- Mensa Tri Yanti, A.Md.T
- Allan Nur Anazan Hidayatulloh, S.Si
- Irene Trivicta, A.Md.T
- Serio Agung Wibowo, S.P

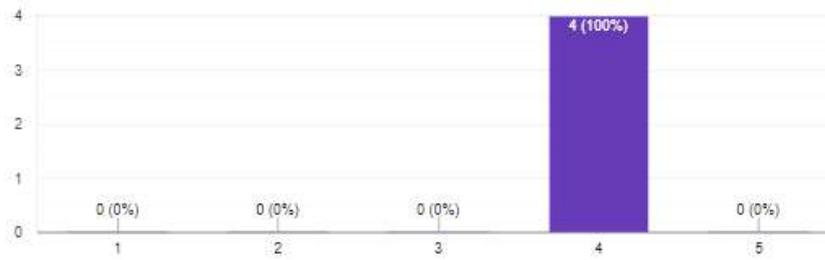
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Seriousness Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah

[Salin](#)

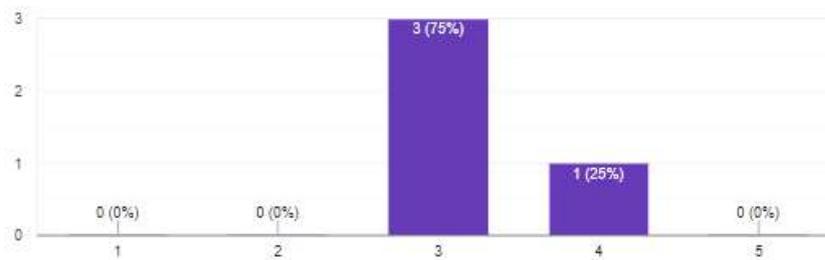
4 jawaban



Growth Belum Optimalnya Pengelolaan Data Redistribusi Tanah

[Salin](#)

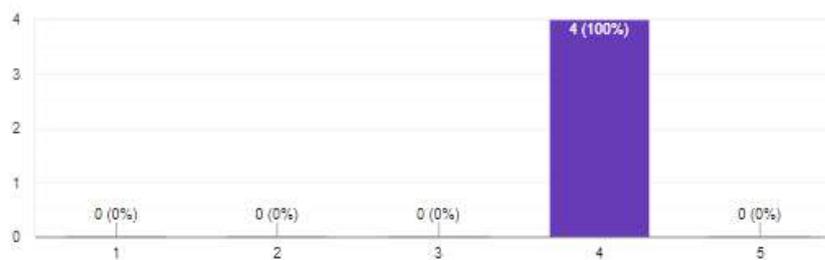
4 jawaban



Urgency Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanian

[Salin](#)

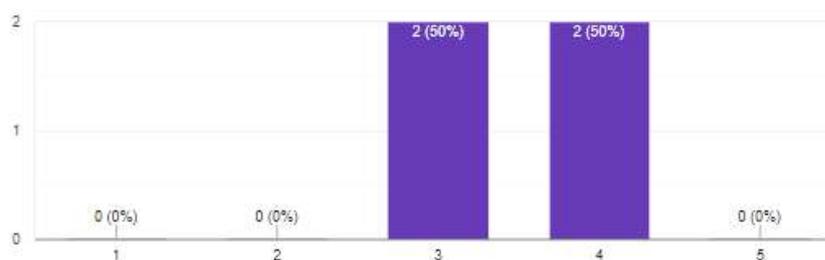
4 jawaban



Seriousness Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanian

[Salin](#)

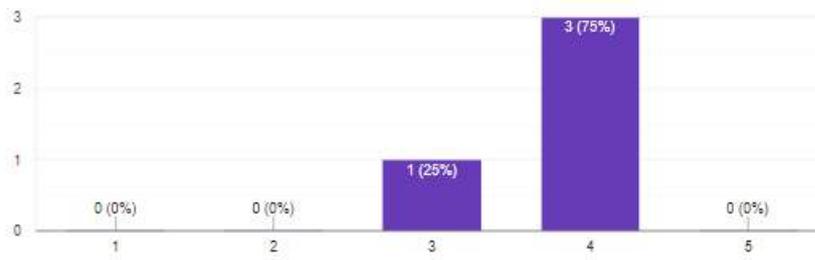
4 jawaban



Growth Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan

Salin

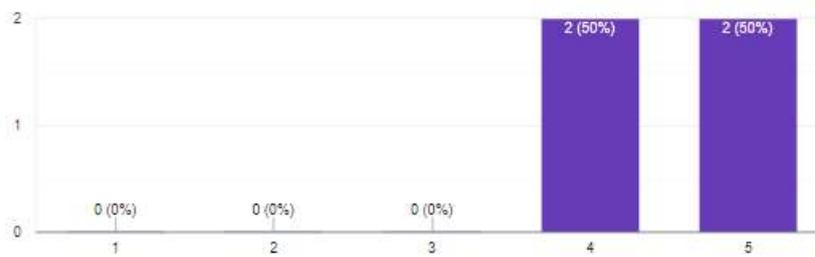
4 jawaban



Urgency Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Salin

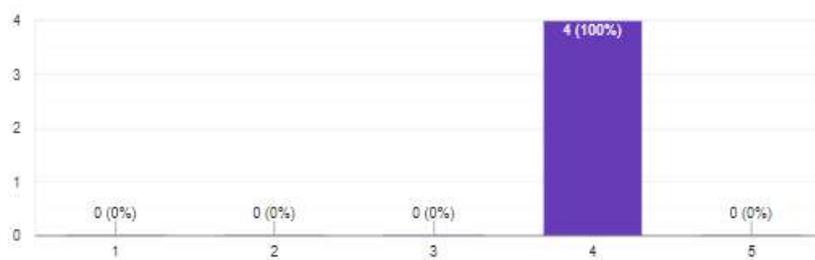
4 jawaban



Seriousness Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Salin

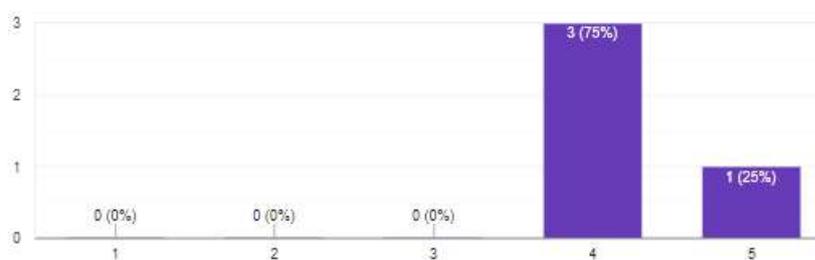
4 jawaban



Growth Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Salin

4 jawaban



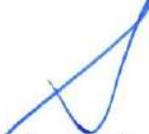
Lampiran 2. Lembar Bimbingan Rancangan Aktualisasi Mentor

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor
Pada Rancangan Aktualisasi

Nama Peserta			Irene Trinicita, A. Md. T	
Instansi			Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan	
Tempat Aktualisasi			Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	17 Oktober 2022	Konsultasi awal terkait pemilihan isu aktualisasi	Pemilihan isu	
2	19 Oktober 2022	Konsultasi terkait dengan kegiatan	Penentuan kegiatan pada aktualisasi	
3	31 Oktober 2022	Persiapan seminar rancangan aktualisasi	Pembuatan paparan seminar rancangan aktualisasi	

Bintan, 31 Oktober 2022

MENTOR


(Satrio Agung Wibowo, S.P.)
NIP. 198805292014021004

Lampiran 3. Laporan Minggu 1

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke : I (Satu)
Nama : Irene Trinicita
NIP : 19971124 202204 2 002
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
5 November 2022	Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait isu yang diangkat dan ketersediaan data dan alat yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pembuatan peta penggunaan tanah • Bahan ajar yang digunakan 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
6 – 8 November 2022	Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)	2. Melakukan studi literatur terkait alur Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), Alur Pembuatan Peta Penggunaan Tanah, Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040, dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah Tahun 2017	selama melakukan pembuatan peta penggunaan tanah	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
9 – 10 November 2022		3. Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan		Tahapan kegiatan terlaksana

		tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)		sesuai dengan rencana jadwal
--	--	--	--	------------------------------

Mentor

Satrio Agung Wibowo, S.P.
NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta

Irene Trinicita, A.Md.T
NIP. 19971124 202204 2 002

Lampiran 4. Laporan Minggu 2

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke : II (Dua)
Nama : Irene Trinicita
NIP : 19971124 202204 2 002
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
10 November 2022	Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar data spasial dan nonspasial yang akan dikumpulkan pada tahap kegiatan berikutnya 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
11 – 14 November 2022		2. Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Unduhan Citra Kabupaten Bintan • SHP (<i>Shapefile</i>) 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
15 November 2022		3. Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i>	Kelurahan Tanjung Uban Kota • SHP (<i>Shapefile</i>)	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
16 November 2022		4. Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i>	RTRW Kelurahan Tanjung Uban Kota • Standarisasi Basisdata Spasial Penatagunaan Tanah	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
17 November 2022	Melakukan delineasi/ digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota)	Alur pengerjaan delineasi peta penggunaan Tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
18 – 23 November 2022	lokasi lapangan	2. Melakukan delineasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun	Data spasial penggunaan Tanah dan berisi <i>attribute</i> data sesuai dengan penggunaan tanah	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal dan dilanjutkan

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
		2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi <i>citra</i> mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i>	berbentuk <i>Shapefile (SHP)</i>	sampai minggu selanjutnya

Mentor

Satrio Agung Wibowo, S.P.

NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta

Irene Trinicita, A.Md.T

NIP. 19971124 202204 2 002

Lampiran 5. Laporan Minggu 3

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke : III(Tiga)
Nama : Irene Trinicita
NIP : 19971124 202204 2 002
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
17 November 2022	Melakukan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan delineasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota)	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pengejaan delineasi peta penggunaan Tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah • Data spasial penggunaan Tanah dan berisi <i>attribute</i> data sesuai dengan 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
18 – 23 November 2022		2. Melakukan delineasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten		Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
		Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam attribute data di Aplikasi ArcMap	<p>penggunaan tanah berbentuk <i>Shapefile</i> (SHP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data koordinat lokasi dan hasil kesesuaian data spasial dengan kondisi lapangan • Hasil Penggelolahan Penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota berupa peta dengan Skala 1 : 5000 	
24 – 26 November 2022		3. Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil beberapa sample koordinat guna untuk mencocokkan kembali lokasi yang telah didigit pada tahap sebelumnya		Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
27 November 2022		4. Menyajikan Peta Penggunaan Tanah		Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Mentor

Satrio Agung Wibowo, S.P.

NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta

Irene Trinicita, A.Md.T

NIP. 19971124 202204 2 002

Lampiran 6. Laporan Minggu 4

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke : IV (Empat)
Nama : Irene Trinicita
NIP : 19971124 202204 2 002
Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
28 November 2022	Membuat laporan dan evaluasi kegiatan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota	<ul style="list-style-type: none"> Peta Penggunaan Tanah Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
29 – 30 November 2022	Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan melalui Pembuatan Peta Penggunaan	2. Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan dan peta penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota	<ul style="list-style-type: none"> Link peta penggunaan tanah yang telah di upload di <i>google drive</i> Laporan Hasil Aktualisasi 	Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
30 November 2022	Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan	3. Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i>		Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal
1 – 4 Desember 2022		4. Menyusun laporan aktualisasi dan melakukan konsultasi kepada mentor untuk evaluasi kegiatan Aktualisasi		Tahapan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana jadwal

Mentor


Satrio Agung Wibowo, S.P.
 NIP. 19880529 201402 1 004

Peserta


Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP. 19971124 202204 2 002

Lampiran 7. Bimbingan Mentor Minggu 1

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 1 : Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

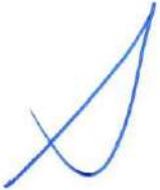
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi kepada mentor terkait isu yang diangkat dan ketersediaan data dan alat yang diperlukan Melakukan studi literatur terkait alur Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), Alur Pembuatan Peta Penggunaan Tanah, Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040, dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Alur pembuatan peta penggunaan tanah 	<p>Lampirkan sesuai Rancangan Aktualisasi</p>	

Lampiran 8. Bimbingan Mentor Minggu 2

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 2 : Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah. 2. Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya 3. Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i> 4. Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar data spasial dan nonspasial yang akan dikumpulkan pada tahap kegiatan berikutnya • Unduhan Citra Kabupaten Bintan • SHP (<i>Shapefile</i>) Kelurahan Tanjung Uban Kota • SHP (<i>Shapefile</i>) RTRW Kelurahan Tanjung Uban Kota 	<p>Cantumkan sesuai dengan RA</p>	

Lampiran 9. Bimbingan Mentor Minggu 3

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 3 : Melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota) Melakukan deliniasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i> Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil 	<p>Cantumkan sesuai dengan RA.</p>	

Lampiran 10. Bimbingan Mentor Minggu 4

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 4 : Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan dan peta penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i> Menyusun laporan aktualisasi dan melakukan konsultasi kepada mentor untuk evaluasi kegiatan Aktualisasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta Penggunaan Tanah Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000 	<p>Selamat !</p>	

Lampiran 11. Bimbingan Coach Minggu 1

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 1 : Persiapan dan pembuatan alur dalam membuat peta penggunaan tanah untuk pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

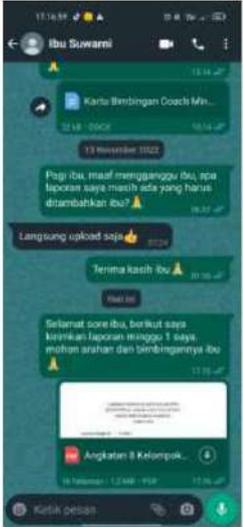
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi kepada mentor terkait isu yang diangkat dan ketersediaan data dan alat yang diperlukan Melakukan studi literatur terkait alur Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP), Ahur Pembuatan Peta Penggunaan Tanah, Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040, dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah Tahun 2017 Merangkai konsep alur pembuatan peta penggunaan tanah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>	<p>“Langsung Upload Saja”</p>	

Lampiran 12. Bimbingan Coach Minggu 2

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 2 : Pengumpulan data-data spasial dan nonspasial Kelurahan Tanjung Uban Kota

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi kepada mentor terkait data-data yang harus dikumpulkan dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pembuatan peta penggunaan tanah. Mengumpulkan data spasial Kelurahan Tanjung Uban Kota yang dibutuhkan dari sumber yang resmi dan terpercaya Melakukan digitasi citra di <i>software Google Earth Pro</i> Unduh citra Kabupaten Bintan di <i>Google Earth</i> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daftar data spasial dan nonspasial yang akan dikumpulkan pada tahap kegiatan berikutnya Unduhan Citra Kabupaten Bintan SHP (<i>Shapefile</i>) Kelurahan Tanjung Uban Kota SHP (<i>Shapefile</i>) RTRW Kelurahan Tanjung Uban Kota 		<p>Telah mengirimkan laporan ke Ibu Suwarni, selaku Coach sebagai pengganti paraf sesuai dengan arahan yang diberikan Ibu Suwarni. Pada hari Jumat tanggal 18 November 2022</p>

Lampiran 13. Bimbingan Coach Minggu 3

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 3 : Melakukan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah, survei lapangan dan pengecekan lokasi lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi kepada mentor terkait tahapan deliniasi/digitasi peta penggunaan tanah sesuai dengan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kabupaten Bintan (Kelurahan Tanjung Uban Kota) Melakukan deliniasi peta dengan mendigitasi lokasi peta menyesuaikan dengan Perda Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan Tahun 2020-2040 dan membuat klasifikasi simbologi Peta Penggunaan Tanah berdasarkan interpretasi citra mengikuti Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di dalam <i>attribute</i> data di Aplikasi <i>ArcMap</i> Melakukan survey lapang (pengecekan lokasi) untuk memastikan kondisi eksisting dan melakukan koreksi pada peta serta mengambil 		<p>Telah mengirimkan laporan ke Ibu Suwami, selaku Coach sebagai pengganti paraf sesuai dengan arahan yang diberikan Ibu Suwami. Pada hari Sabtu tanggal 26 November 2022</p>

Lampiran 14. Bimbingan Coach Minggu 4

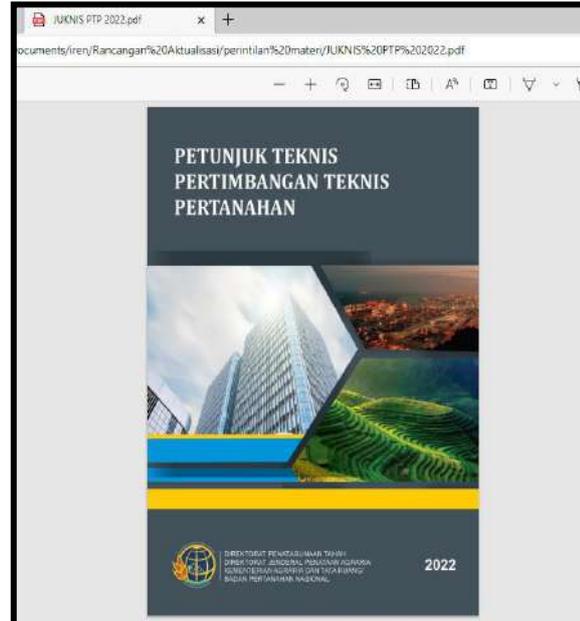
Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Irene Trinicita, A.Md.T
 NIP : 19971124 202204 2 002
 Jabatan : Calon Pengelola Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan
 Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (Studi Kasus : Kelurahan Tanjung Uban Kota)

Kegiatan 4 : Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan melalui Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil data penggunaan tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota Menyesuaikan antara hasil peta penggunaan tanah dengan lahan eksisting terhadap RTRW dan Standardisasi Basisdata Penatagunaan Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan dan peta penggunaan Tanah di Kelurahan Tanjung Uban Kota Melakukan <i>upload</i> peta penggunaan tanah beserta file <i>shapefile</i> (shp) pada akun <i>google drive</i> Menyusun laporan aktualisasi dan melakukan konsultasi kepada mentor untuk evaluasi kegiatan Aktualisasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta Penggunaan Tanah Kabupaten Bintan di Kelurahan Tanjung Uban Kota Skala 1 : 35000 		<p>Telah mengirimkan laporan ke Ibu Suwarni, selaku Coach sebagai pengganti paraf sesuai dengan arahan yang diberikan Ibu Suwarni. Pada hari Jumat tanggal 2 Desember 2022</p>

Lampiran 15. Eviden Selama Melaksanakan Kegiatan Aktualisasi



BIODATA PENULIS



Irene Trinicita, A.Md.T., lahir di Batam pada tanggal 24 November 1997. Telah menempuh Pendidikan formal di SD 004 Sagulung, Batam pada tahun 2005 – 2010, SMP Negeri 11 Batam pada tahun 2011 – 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan jurusan IPA di SMA Negeri 5 Batam pada tahun 2013 – 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan D-III Teknik Geomatika di Politeknik Negeri Batam.

Pada masa perkuliahan, penulis aktif sebagai pengurus di kepanitiaan Organisasi Kekristrenan dengan nama PD El-shaddai. Penulis lulus D-III pada tanggal 09 Oktober 2020 dengan predikat “*Dengan Pujian*”. Setelah lulus kuliah penulis bekerja di Dinas Permukiman, Perumahan, dan Pertanahan sebagai Surveyor Lapangan dengan kurun waktu 8 bulan dan pada bulan Desember penulis pun dinyatakan lulus seleksi tahap akhir dalam penerimaan CPNS tahun 2021. Pada bulan mei penulis dipanggil ke Satuan Kerja masing-masing penempatan di Kepulauan Riau dan penulis ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan sebagai Calon Pengelola Pertanahan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan.

Saat ini, penulis sedang dalam masa percobaan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/CPNS dan ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Dalam masa percobaan ini, penulis mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang difasilitasi oleh Lembaga Administrasi Negara/LAN dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional sebagai syarat kelulusan agar dapat diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.